



LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN

AUDITED TAHUN 2025

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2025

KANTOR UPBU KELAS II LEDE KALUMBANG

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang – Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian/Lembaga yang dipimpinnya.

Kantor UPBU Kelas II Lede Kalumbang adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Perhubungan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggung jawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Kantor UPBU Kelas II Lede Kalumbang. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Sumba Barat Daya, 15 Mei 2026

**KEPALA KANTOR UNIT PENYELENGGARA
BANDAR UDARA KELAS II LEDE KALUMBANG**



AGUS PRI ATMONO, ST., MM.
NIP. 19740709 199703 1 003

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	v
Daftar Grafik	viii
Daftar Lampiran	ix
Pernyataan Tanggung Jawab	x
Ringkasan Laporan	1
I. Laporan Realisasi Anggaran.....	1
II. Neraca	1
III. Laporan Operasional	1
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	1
V. Catatan Atas Laporan Keuangan	2
 Catatan Atas Laporan Keuangan	 3
A. Penjelasan Umum.....	3
A.1. Profil dan Kebijakan Teknis	3
A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan.....	4
A.3. Basis Akuntansi	5
A.4. Dasar Pengukuran.....	5
A.5. Kebijakan Akuntansi.....	5
B. Penjelasan Atas Pos – Pos Laporan Realisasi Anggaran	12
B.1. Pendapatan	12
B.2. Belanja	14
C. Penjelasan Atas Pos – Pos Neraca	21
C.1. Kas Di Bendahara Pengeluaran	21
C.2. Kas Di Bendahara Penerimaan.....	21
C.3. Kas Lainnya Dan Setara Kas	22
C.4. Belanja Dibayar Di Muka (Prepaid).....	22
C.5. Uang Muka Belanja (<i>Prepayment</i>)	22
C.6. Pendapatan Yang Masih Harus Diterima.....	23
C.7. Piutang Perpajakan.....	23
C.8. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Perpajakan.....	23
C.9. Piutang Bukan Pajak.....	24
C.10. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	24
C.11. Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran.....	25
C.12. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	25
C.13. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi..	26
C.14. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi.....	26
C.15. Persediaan	27
C.16. Persediaan yang Belum Diregister.....	27
C.17. Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi.....	27

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

C.18. Piutang Tagihan Penjualan Angsuran.....	28
C.19. Piutang Jangka Panjang lainnya	28
C.20. Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang.....	28
C.21. Properti Investasi	29
C.22. Akumulasi Penyusutan Properti Investasi	30
C.23. Tanah.....	30
C.24. Tanah Belum Diregister.....	31
C.25. Peralatan dan Mesin	31
C.26. Peralatan dan Mesin Belum Diregister	32
C.27. Gedung dan Bangunan	32
C.28. Gedung dan Bangunan Belum Diregister.....	33
C.29. Jalan, Irigasi dan Jaringan	33
C.30. Jalan. Irigasi dan Jaringan Belum Diregister	33
C.31. Aset Tetap Lainnya	34
C.32. Aset Tetap yang Belum Diregister	34
C.33. Konstruksi Dalam Pengerjaan.....	34
C.34. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	35
C.35. Aset Konsesi Jasa	36
C.36. Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	36
C.37. Aset Tak Berwujud	37
C.38. Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan	37
C.39. Dana Yang Dibatasi Penggunaannya.....	38
C.40. Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri.....	39
C.41. Aset Lain-lain	39
C.42. Aset Lainnya yang Belum Diregister	40
C.43. Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	40
C.44. Utang kepada Pihak Ketiga.....	40
C.45. Utang Yang Belum Ditagihkan	41
C.46. Hibah Yang Belum Disahkan.....	41
C.47. Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan	41
C.48. Pendapatan Diterima Dimuka	42
C.49. Uang Muka dari KPPN.....	42
C.50. Utang Jangka Pendek Lainnya	42
C.51. Kewajiban Konsesi Jasa	43
C.52. Ekuitas.....	43
C.53. Catatan Penting Lainnya neraca	43
D. Penjelasan Atas Pos – Pos Laporan Operasional	44
D.1. Pendapatan Perpajakan	44
D.2. Pendapatan Negara Bukan Pajak	44
D.3. Beban Pegawai.....	44
D.4. Beban Persediaan	46
D.5. Beban Barang dan Jasa	46
D.6. Beban Pemeliharaan	47
D.7. Beban Perjalanan Dinas	48
D.8. Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat	48
D.9. Beban Bantuan Sosial	49

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

D.10. Beban Penyusutan dan Amortisasi	49
D.11. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	50
D.12. Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar.....	50
D.13. Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang.....	50
D.14. Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya.....	50
D.15. Pos Luar Biasa	51
D.16. Rincian Beban Khusus Penanganan Pandemi Covid-19.....	51
D.17. Catatan Penting Lainnya Laporan Operasional.....	51
E. Penjelasan Atas Pos – Pos Laporan Perubahan Ekuitas	52
E.1. Ekuitas Awal	52
E.2. Surplus (Defisit) LO.....	52
E.3. Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar	52
E.4. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas	52
E.5. Transaksi Antar Entitas	54
E.6. Ekuitas Akhir	56
E.7. Catatan Penting Lainnya Laporan Perubahan Ekuitas	56
F. Pengungkapan Penting Lainnya	57
F.1. Kejadian-Kejadian Setelah Tanggal Neraca	57
F.2. Pengungkapan Lain-Lain	57
Lampiran dan Daftar.....	xi

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

DAFTAR TABEL

Penggolongan Kualitas Piutang Tak Tertagih	8
Penggolongan Masa manfaat Aset Tetap	9
Penggolongan Masa manfaat Aset Tak Berwujud	10
Perubahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran TA 2025	12
Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan	12
Perbandingan Realisasi Pendapatan Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024	13
Rincian Realisasi Penerimaan Pajak (Audited) TA 2025.....	13
Rincian Realisasi PNBPN (Audited) TA 2025.....	14
Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Tahunan (Audited) TA 2025	14
Perbandingan Realisasi Belanja Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024	15
Perbandingan Realisasi Belanja Belanja Pegawai (Audited) TA 2025 dan 2024	16
Perbandingan Realisasi Belanja Belanja Barang (Audited) TA 2025 dan 2024	17
Perbandingan Realisasi Belanja Belanja Modal (Audited) TA 2025 dan 2024	18
Perbandingan Realisasi Belanja Belanja Modal Tanah (Audited) TA 2025 dan 2024..	18
Perbandingan Realisasi Belanja Belanja Modal Peralatan dan Mesin (Audited) TA 2025 dan 2024.....	19
Perbandingan Realisasi Belanja Belanja Modal Gedung dan Bangunan (Audited) TA 2025 dan 2024.....	19
Perbandingan Realisasi Belanja Belanja Modal Jalan. Jaringan dan Irigasi (Audited) TA 2025 dan 2024	20
Perbandingan Realisasi Belanja Belanja Modal Lainnya (Audited) TA 2025 dan 2024	20
Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024.....	20
Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024.....	21
Rincian Kas di Bendahara Penerimaan Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024	21
Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas (Audited) TA 2025 dan 2024	22
Rincian Belanja Dibayar Di Muka (Prepaid) (Audited) TA 2025 dan 2024.....	22
Rincian Uang Muka Belanja (prepayment) (Audited) TA 2025 dan 2024	23
Rincian Pendapatan Yang Masih Harus Diterima (Audited) TA 2025 dan 2024	23
Rincian Piutang Perpajakan (Audited) TA 2025 dan 2024	23
Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Perpajakan (Audited) TA 2025 dan 2024.....	24
Rincian Piutang Bukan Pajak (Audited) TA 2025 dan 2024	24
Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak (Audited) TA 2025 dan 2024.....	25
Rincian Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) (Audited) TA 2025 dan 2024.....	25
Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024	26
Rincian Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024.....	26
Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024.....	27

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Rincian Persediaan Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024.....	27
Rincian Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024.....	28
Rincian Piutang Tagihan Penjualan Angsuran (Audited) TA 2025 dan 2024	28
Rincian Piutang Jangka Panjang lainnya Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024	28
Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024	29
Mutasi Nilai Tanah Tahunan (Audited) TA 2025	30
Rincian Tanah Tahunan (Audited) TA 2025.....	30
Mutasi Nilai Peralatan dan Mesin Tahunan (Audited) TA 2025	31
Mutasi Nilai Gedung dan Bangunan Tahunan (Audited) TA 2025	32
Mutasi Nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan Tahunan (Audited) TA 2025.....	33
Mutasi Nilai Aset Tetap Lainnya Tahunan (Audited) TA 2025	34
Mutasi Nilai Konstruksi Dalam Pengerjaan Tahunan (Audited) TA 2025	35
Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Tahunan (Audited) Tahun 2025.....	36
Rincian Aset Konsesi Jasa (Audited) TA 2025 dan 2024	36
Rincian Kemitraan Dengan Pihak Ketiga (Audited) TA 2025 dan 2024.....	36
Mutasi Nilai Aset Tak Berwujud Tahunan (Audited) TA 2025.....	37
Mutasi Nilai Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan Tahunan (Audited) TA 2025.....	38
Rincian Dana Yang Dibatasi Penggunaannya (Audited) TA 2025 dan 2024	38
Rincian Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri (Audited) TA 2025 dan 2024 .	39
Mutasi Nilai Aset Lain - Lain Tahunan (Audited) TA 2025	39
Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya.....	40
Rincian Utang kepada Pihak Ketiga (Audited) TA 2025 dan 2024	41
Rincian Utang Yang Belum Ditagihkan (Audited) TA 2025 dan 2024	41
Rincian Hibah Yang Belum Disahkan (Audited) TA 2025 dan 2024	41
Rincian Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan (Audited) TA 2025 dan 2024	42
Rincian Pendapatan Diterima Dimuka (Audited) TA 2025 dan 2024.....	42
Rincian Uang Muka dari KPPN (Audited) TA 2025 dan 2024	42
Rincian Utang Jangka Pendek Lainnya (Audited) TA 2025 dan 2024.....	42
Rincian Kewajiban Konsesi Jasa (Audited) TA 2025 dan 2024.....	43
Rincian Pendapatan Perpajakan Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024.....	44
Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024	44
Rincian Beban Pegawai Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024	45
Rincian Beban Persediaan Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024	46
Rincian Beban Barang dan Jasa Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024.....	47
Rincian Beban Pemeliharaan (Audited) TA 2025 dan 2024	48
Rincian Beban Perjalanan Dinas (Audited) TA 2025 dan 2024.....	48
Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat (Audited) TA 2025 dan 2024.....	49
Rincian Beban Bantuan Sosial (Audited) TA 2025 dan 2024	49
Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi (Audited) TA 2025 dan 2024	49
Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih (Audited) TA 2025 dan 2024.....	50
Rincian Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar (Audited) TA 2025 dan 2024	50
Rincian Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang (Audited) TA 2025 dan 2024.....	50

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Rincian Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya (Audited) TA 2025 dan 2024.....	51
Rincian Pos Luar Biasa (Audited) TA 2025 dan 2024	51
Rincian Beban Khusus Penanganan Pandemi Covid-19 (Audited) TA 2025 dan 2024	51
Rincian Koreksi Nilai Persediaan per 31 Desember 2025	52
Rincian Koreksi Atas Reklasifikasi per 31 Desember 2025	53
Rincian Selisih Revaluasi Aset per 31 Desember 2025	53
Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi per 31 Desember 2025.....	53
Rincian Koreksi Lain-Lain per 31 Desember 2025	54
Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2025.....	54
Rincian Transfer Keluar per 31 Desember 2025.....	55
Rincian Transfer Masuk per 31 Desember 2025	55
Rincian Pengesahan Hibah Langsung untuk per 31 Desember 2025.....	55

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

DAFTAR GRAFIK

Komposisi Anggaran dan Realisasi Tahun 2025.....	15
--	----

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I	LAPORAN REALISASI ANGGARAN
LAMPIRAN II	NERACA
LAMPIRAN III	LAPORAN OPERASIONAL
LAMPIRAN IV	LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
LAMPIRAN V	LAPORAN NILAI BUKU ASET

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB MUTLAK

Laporan Keuangan Kantor UPBU Kelas II Lede Kalumbang yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan periode 31 Desember 2025 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah.

Sumba Barat Daya, 15 Mei 2026

**KEPALA KANTOR UNIT PENYELENGGARA
BANDAR UDARA KELAS II LEDE KALUMBANG**



AGUS PRIYATMONO, ST., MM.
NIP. 19740709 199703 1 003

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

RINGKASAN LAPORAN

Laporan Keuangan Kantor UPBU Kelas II Lede Kalumbang Tahun 2025 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Keuangan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Laporan Keuangan ini meliputi :

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025. Realisasi Pendapatan Negara sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 6.148.188.175,- berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp 6.148.188.175,- atau mencapai 118,17 persen dari estimasi Pendapatan LRA sebesar Rp 5.202.638.000,-.

Realisasi Belanja Negara sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 19.308.267.471,- atau mencapai 74,18 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp 26.029.966.000,-.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban dan ekuitas pada 31 Desember 2025. Nilai Aset per 31 Desember 2025 dicatat dan disajikan sebesar Rp 449.982.626.180,- yang terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp 25.350.572,-; Piutang Jangka Panjang sebesar Rp 0,-; Aset Tetap (neto) sebesar Rp 447.088.379.474,- dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp 2.868.896.134,-.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp 0,- dan Rp 449.982.626.180,-.

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar.

Pendapatan LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 5.821.817.708,- sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp 48.328.986.491,- sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional sebesar Rp-42.507.168.783,- Defisit Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp 54.403.745,- dan Rp 0,- sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp 42.561.572.528,-.

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2025 sebesar Rp 408.774.672.532,- dikurangi Defisit-LO sebesar Rp 42.561.572.528,- kemudian ditambah dengan koreksi-koreksi sebesar

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Rp 67.298.031.116,- dan Transaksi Antar Entitas sebesar Rp 16.471.495.060,- sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2025 adalah senilai Rp 449.982.626.180,-.

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan Atas Laporan Keuangan menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis suatu nilai pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CALK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan diajarkan oleh Standar AKuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2025 disusun dan disajikan berdasarkan basis akrual.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

*Dasar hukum Entitas
dan Rencana
Strategis*

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis

- Undang - Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
- Undang - Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
- Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 171/PMK.05/2007 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 233/PMK.05/2011 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat;
- Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-42/PB/2012 tentang Penambahan dan Perubahan Akun Non Anggaran dan Neraca pada Bagan Akun Standar;
- Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-42/PB/2014 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga;
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 232/PMK.05/2022 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Instansi dan Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP) Nomor 04 tentang Catatan Atas Laporan Keuangan;
- Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-8/PB/2023 tentang Tata Cara Monitoring Kualitas Data Laporan Keuangan, Rekonsiliasi, dan Penyampaian Laporan Keuangan pada Kementerian/Lembaga;
- Data Laporan Keuangan, Rekonsiliasi, dan Penyampaian Laporan Keuangan pada Kementerian/Lembaga

Bandar Udara Lede Kalumbang adalah bandara umum domestik yang terletak di Kecamatan Kota Tambolaka, Kabupaten Sumba Barat Daya, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Indonesia. Bandara ini memiliki kode IATA TMC dan kode ICAO WATK serta dikelola oleh Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara (UPBU) Kelas II Lede Kalumbang di bawah Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Kementerian Perhubungan. Awalnya dikenal sebagai Bandara Tambolaka, bandara ini resmi berganti nama menjadi Bandar Udara Lede Kalumbang pada 7 November 2022 untuk menghormati Lede Kalumbang, Bupati pertama di wilayah Sumba Barat. Bandara ini memiliki landasan pacu sepanjang

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

sekitar 2.300 meter dan lebar 45 meter dengan permukaan aspal hotmix serta arah runway 10/28, sehingga mampu melayani pesawat berbadan sedang. Sebagai gerbang utama menuju Pulau Sumba, bandara ini melayani penerbangan domestik dari dan ke beberapa kota besar di Indonesia serta berperan penting dalam mendukung mobilitas masyarakat, pertumbuhan ekonomi, dan sektor pariwisata di Sumba Barat Daya.

Sebagai bentuk dukungan Kantor UPBU Kelas II Lede Kalumbang guna pencapaian visi dan misi Presiden, visi dan misi Kementerian Perhubungan serta visi dan misi Direktorat Jenderal Perhubungan Udara, maka Kantor UPBU Kelas II Lede Kalumbang memiliki visi dan misi sebagai berikut :

***“Terwujudnya Pelayanan Jasa Kebandarudaraan yang
Selamat, Aman dan Nyaman untuk Mendukung
Transportasi Udara Maju Menuju Indonesia Emas 2045”***

Pembangunan transportasi udara merupakan salah satu strategi kebijakan yang ditempuh untuk mewujudkan struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif antar wilayah. Oleh karena itu, untuk mendukung tercapainya Visi Kantor UPBU Kelas II Lede Kalumbang, ditetapkan Misi Kantor UPBU Kelas II Lede Kalumbang, sebagai berikut:

1. Mewujudkan keselamatan dan keamanan penerbangan di bandar udara;
2. Meningkatkan sarana dan prasarana bandar udara yang andal dan optimal;
3. Mewujudkan pelayanan jasa kebandarudaraan yang berkualitas, dengan didukung oleh SDM yang profesional;
4. Meningkatkan kinerja administrasi dan keuangan yang terukur dan akuntabel.

*Pendekatan
Penyusunan Laporan
Keuangan*

A.2. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan periode 31 Desember 2025 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Kantor UPBU Lede Kalumbang. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI atau Sistem Akuntansi Instansi saat ini sudah menggunakan aplikasi terintegrasi berbasis web yaitu SAKTI. SAIBA dan SIMAK digantikan modul-modul yang ada di SAKTI yaitu kelompok modul pelaporan yang terdiri dari modul piutang, modul persediaan, modul aset dan modul GLP.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Basis Akuntansi

A.3. BASIS AKUNTANSI

Menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Dasar Pengukuran

A.4. DASAR PENGUKURAN

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai proses historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

Kebijakan Akuntansi

A.5. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2025 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Kementerian Perhubungan yang merupakan entitas pelaporan dari Kantor UPBU Lede Kalumbang. Di samping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 187/PB/2017 tentang Kodefikasi Segmen Akun pada Bagan Akun Standar, terdapat perubahan akun-akun terutama pada akun pendapatan negara bukan pajak.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan adalah sebagai berikut:

Pendapatan - LRA

- (1) Pendapatan – LRA
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
 - Akuntansi Pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan asas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
 - Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan - LO

- (2) Pendapatan – LO
- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
 - Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan / atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada adalah sebagai berikut:
 - a. Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan.
 - b. Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
 - c. Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.
 - Akuntansi Pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan asas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran). Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

- (3) Belanja
- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
 - Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN
 - Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Penggolongan Kualitas Piutang Tak Tertagih

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan.	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	B.1.1. Satu bulan terhitung sejak Tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan.	100%
	B.1.2. Piutang telah diserahkan kepada panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;.
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapasitas sebagai berikut :
 - a) Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olahraga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp 1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b) Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp.25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c) Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapasitas tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah,

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklafikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN / BMD.

Penyusutan Aset Tetap

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan Aset Tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan Aset Tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a) Tanah
 - b) Residu
 - c) Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Perhitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 Tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 Tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d. 40 Tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Piutang Jangka Panjang

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang direalisasikan.

Aset Lainnya

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerja sama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

Penggolongan Masa manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tetap Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	4
Franchise	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merek, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas, Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-Lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Kewajiban

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan. Kewajiban Jangka Pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
 - b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai normal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Dasar hukum Entitas
dan Rencana
Strategis

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan telah melakukan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja, antara lain :

Perubahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran TA 2025

Uraian	2025	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Penerimaan Negara Bukan Pajak	5.202.638.000	5.202.638.000
Jumlah Pendapatan	5.202.638.000	5.202.638.000
Belanja		
Belanja Pegawai	8.522.634.000	11.903.152.000
Belanja Barang	12.495.210.000	12.545.210.000
Belanja Modal	3.081.511.000	3.331.511.000
Jumlah Belanja	24.099.355.000	27.779.873.000

Realisasi
Pendapatan Rp
6.148.188.175

B.1. Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 6.148.188.175,- atau mencapai 118.17 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp 5.202.638.000,-. Pendapatan Kantor UPBU Lede Kalumbang terdiri dari Penerimaan Pajak sebesar Rp 0,- dan Penerimaan Negara Bukan Pajak sebesar Rp 6.148.188.175,-. Pendapatan ini mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya, kenaikan realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak Tahun 2025 dibandingkan Tahun 2024 dikarenakan terdapat pembayaran Piutang PNPB Tahun 2024 dan pembayaran di awal untuk sewa lahan dari PT. Pertamina dengan rincian sebagai berikut :

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2025		%
	Estimasi	Realisasi	
Penerimaan Pajak	-	-	-
Penerimaan Negara Bukan Pajak	5.202.638.000	6.148.188.175	118.17
Jumlah	5.202.638.000	6.148.188.175	118.17

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Realisasi Penerimaan Pajak mengalami kenaikan sebesar 0,00 persen dan Penerimaan Negara Bukan Pajak mengalami kenaikan sebesar 44.09 persen dibanding tahun sebelumnya. Rincian pendapatan adalah sebagai berikut :

*Perbandingan Realisasi Pendapatan Tahunan (Audited)
TA 2025 dan 2024*

URAIAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Penerimaan Pajak	-	-	-
Penerimaan Negara Bukan Pajak	6.148.188.175	4.266.979.727	44.09
Jumlah	6.148.188.175	4.266.979.727	44.09

*Realisasi
Penerimaan Pajak
Rp 0*

B.1.1. Penerimaan Pajak

Realisasi Penerimaan Pajak untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing - masing sebesar Rp 0,- dan Rp 0,-. Penerimaan Pajak TA 2025 tidak mengalami kenaikan dan penurunan dari TA 2024. Rincian Penerimaan Negara Bukan Pajak adalah sebagai berikut :

Rincian Realisasi Penerimaan Pajak (Audited) TA 2025

URAIAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Jumlah			

*Realisasi
Penerimaan Negara
Bukan Pajak Rp
6.148.188.175,-*

B.1.2. Penerimaan Negara Bukan Pajak

Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing - masing sebesar Rp 6.148.188.175,- dan Rp 4.266.979.727,-. Penerimaan Negara Bukan Pajak TA 2025 mengalami kenaikan sebesar 44,09 dari TA 2024 Kenaikan PNBPN dikarenakan adanya pembayaran Piutang Tahun Anggaran 2024 dan Pembayaran di muka untuk sewa lahan PT. Pertamina periode 2026 - 2029. Rincian Penerimaan Negara Bukan Pajak adalah sebagai berikut :

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Rincian Realisasi PNBP (Audited) TA 2025

URAIAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	-	13.325.483	(100,00)
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	13.217.426	-	100,00
Pendapatan Jasa Kebandarudaraan	5.808.600.282	4.520.305.626	28,50
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	2.052.000	-	100,00
Jumlah	6.148.188.175	4.266.979.727	44,09

*Realisasi Belanja Rp
19.308.267.471,-*

B.2. Belanja

Realisasi Belanja pada TA 2025 adalah sebesar Rp 19.308.267.471,- atau 74,18 % dari anggaran belanja sebesar Rp 26.029.966.000,-. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2025 adalah sebagai berikut:

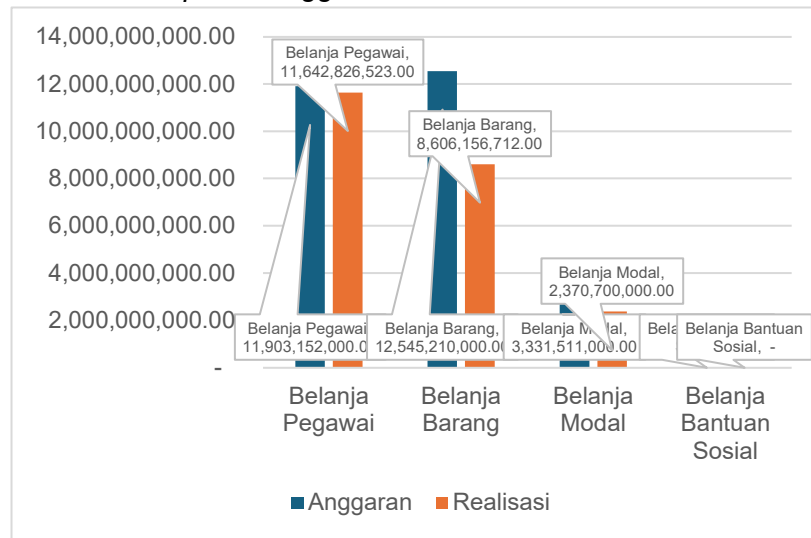
Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Tahunan (Audited) TA 2025

URAIAN	Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2025		
	Anggaran	Realisasi	% thdp Anggaran
Belanja Pegawai	11.903.152.000	11.642.826.523	97,81
Belanja Barang	12.545.210.000	8.606.156.712	68,60
Belanja Modal	3.331.511.000	2.370.700.000	71,16
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Jumlah	27.779.873.000	22.619.683.235	81,42

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Komposisi Anggaran dan Realisasi Tahun 2025



Dibandingkan dengan TA 2024, Realisasi Belanja TA 2025 mengalami penurunan sebesar 61,67%. Berikut rincian realisasi belanja TA 2025 dan TA 2024.

Perbandingan Realisasi Belanja Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Pegawai	11.642.826.523	7.455.285.205	56,17
Belanja Barang	8.606.156.712	10.298.451.725	(16,43)
Belanja Modal	2.370.700.000	41.262.255.884	(94,25)
Belanja Bantuan Sosial	-	-	
Jumlah	22.619.683.235	59.015.992.814	(61,67)

Realisasi Belanja
Pegawai Rp
11.642.826.523,-

B.2.1. Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing - masing sebesar Rp 11.642.826.523,- dan Rp 7.455.285.205,-. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang - undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus sebagai PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

*Perbandingan Realisasi Belanja Belanja Pegawai (Audited)
TA 2025 dan 2024*

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Gaji Pokok PNS	2.576.366.700	2.420.235.980	6,45
Pembulatan Gaji PNS	43.592	48.334	(9,81)
Tunj. Suami/Istri PNS	92.032.440	94.673.090	(2,79)
Tunj. Anak PNS	28.641.342	26.375.714	8,59
Tunj. Struktural PNS	31.850.000	32.340.000	(1,52)
Tunj. Fungsional PNS	34.060.000	24.350.000	39,88
Tunj. PPh PNS	7.613.411	7.596.865	0,22
Tunj. Beras PNS	118.334.280	111.309.540	6,31
Uang Makan PNS	620.342.000	567.451.000	9,32
Tunjangan Umum PNS	135.410.000	127.475.000	4,10
Uang Lembur	816.731.000	522.976.000	56,17
Tunjangan Kinerja	3.872.784.394	3.520.453.682	10,01
Gaji Pokok PPPK	1.047.907.400		100,00
Pembulatan Gaji PPPK	19.931		100,00
Tunjangan Suami/Istri PPPK	57.533.310		100,00
Tunjangan Anak PPPK	16.773.680		100,00
Tunjangan Beras PPPK	68.364.480		100,00
Uang Makan PPPK	290.921.000		100,00
Tunjangan Umum PPPK	72.100.000		100,00
Uang Lembur PPPK	461.220.000		100,00
Tunjangan Kinerja PPPK	1.296.575.963		100,00
Jumlah Belanja Kotor	11.645.624.923	7.455.285.205	56,17
Pengembalian Belanja	2.798.400		
Jumlah Belanja	11.642.826.523	7.455.285.205	56,17

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

*Realisasi Belanja
Barang Rp
8.606.156.712,-*

B.2.2. Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 8.606.156.712,- dan Rp10.298.451.725,-. Belanja Barang adalah pembelian barang dan jasa yang habis pakai untuk memproduksi barang dan jasa yang dipasarkan maupun yang tidak dipasarkan. Realisasi Belanja Barang TA 2025 mengalami penurunan sebesar 16,43% dari Realisasi TA 2024.

*Perbandingan Realisasi Belanja Belanja Barang (Audited)
TA 2025 dan 2024*

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Barang Operasional	1.300.014.363	2.749.338.087	(52,72)
Belanja Barang Non Operasional	1.706.115.932	2.242.454.207	(23,92)
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	382.807.460	548.904.233	(30,26)
Belanja Jasa	712.765.891	1.048.671.883	(32,03)
Belanja Pemeliharaan	4.409.345.650	2.908.866.980	51,58
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	95.107.416	813.566.085	(88,31)
Belanja Perjalanan Luar Negeri	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	8.606.156.712	10.298.451.725	(16,54)
Pengembalian Belanja		13.349.750	(100,00)
Jumlah Belanja		2.749.338.087	(16,43)

*Realisasi Belanja
Modal Rp
2.370.700.000,-*

B.2.3. Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing - masing sebesar Rp 2.370.700.000,- dan Rp 41.262.255.884,-. Belanja Modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal pada TA 2025 mengalami penurunan sebesar 94,25% dibandingkan TA 2024 disebabkan oleh Penurunan Anggaran untuk Belanja Modal pada TA 2025.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

*Perbandingan Realisasi Belanja Belanja Modal (Audited)
TA 2025 dan 2024*

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Modal Tanah	-	-	-
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	2.370.700.000	1.762.201.884	34.53
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	-	-
Belanja Modal Jalan, Jaringan dan Irigasi	-	39.500.054.000	(100.00)
Belanja Modal Lainnya	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	2.370.700.000	41.262.255.884	(94.25)
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	2.370.700.000	41.262.255.884	(94.25)

*Realisasi Belanja
Modal Tanah Rp 0,-*

F.2.1.1. Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja Modal Tanah per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 0,- dan Rp 0,-. Realisasi Belanja Modal Tanah pada TA 2025 tidak mengalami kenaikan dan penurunan dibandingkan TA 2024.

*Perbandingan Realisasi Belanja Belanja Modal Tanah
(Audited) TA 2025 dan 2024*

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Modal Tanah	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

*Realisasi Belanja
Modal Peralatan dan
Mesin Rp
2.370.700.000,-*

F.2.1.2. Belanja Modal Peralatan Dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing - masing sebesar Rp 2.370.700.000,- dan Rp 1.762.201.884,-. mengalami kenaikan sebesar 34,53 % bila dibandingkan dengan realisasi TA 2024. Hal ini disebabkan oleh kenaikan anggaran Belanja Modal Peralatan dan Mesin pada TA 2025.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Perbandingan Realisasi Belanja Belanja Modal Peralatan dan Mesin (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	2.370.700.000	1.762.201.884	34,53
Jumlah Belanja Kotor	2.370.700.000	1.762.201.884	34,53
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	2.370.700.000	1.762.201.884	34,53

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Rp 0,-

F.2.1.3. Belanja Modal Gedung Dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 0, - dan Rp 0,-. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan pada TA 2025 tidak mengalami kenaikan dan penurunan dibandingkan TA 2024.

Perbandingan Realisasi Belanja Belanja Modal Gedung dan Bangunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

Realisasi Belanja Modal, Jalan, Irigasi dan Jaringan Rp 0,-

F.2.1.4. Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal, Jalan, Irigasi dan Jaringan per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 0,- dan Rp 39.500.054.000,-. Realisasi tersebut pada TA 2025 mengalami penurunan sebesar 100.00 persen dibandingkan Realisasi TA 2024. Hal ini disebabkan karena tidak adanya anggaran untuk Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan pada TA 2025.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

*Perbandingan Realisasi Belanja Belanja Modal Jalan.
Jaringan dan Irigasi (Audited) TA 2025 dan 2024*

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Modal Jalan dan Jembatan	-	39.500.054.000	(100.00)
Belanja Modal Irigasi	-		0.00
Belanja Modal Jaringan	-		0.00
Jumlah Belanja Kotor	-	39.500.054.000	(100.00)
Pengembalian Belanja			
Jumlah Belanja	-	39.500.054.000	(100.00)

Realisasi Belanja
Modal Lainnya Rp
0.-

F.2.1.5. Belanja Modal Lainnya

Realisasi Belanja Modal Lainnya per tanggal per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 0.- dan Rp 0.-. Realisasi tersebut pada TA 2025 tidak mengalami kenaikan dan penurunan dibandingkan TA 2024.

*Perbandingan Realisasi Belanja Belanja Modal Lainnya
(Audited) TA 2025 dan 2024*

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Modal Lainnya			
Jumlah Belanja Kotor			
Pengembalian Belanja			
Jumlah Belanja			

Realisasi Belanja
Bantuan Sosial Rp
0.-

B.2.4. Belanja Bantuan Sosial

Realisasi Belanja Bantuan Sosial per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 0.- dan Rp 0.-. Realisasi tersebut pada TA 2025 tidak mengalami kenaikan dan penurunan dibandingkan TA 2024.

*Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial Tahunan
(Audited) TA 2025 dan 2024*

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Bantuan Sosial			
Jumlah Belanja Kotor			
Pengembalian Belanja			
Jumlah Belanja			

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

*Kas di Bendahara
Pengeluaran Rp 0,-*

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1. Kas Di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 0,- dan Rp 0,-. Kas di Bendahara Pengeluaran Kas di Bendahara Pengeluaran merupakan kas yang dikuasai, dikelola, dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggung jawabkan atau belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

*Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran Tahunan
(Audited) TA 2025 dan 2024*

URAIAN	Tahun 2025	Tahun 2024	%
Kas Di Bendahara Pengeluaran			

Penjelasan tentang Kas Di Bendahara Pengeluaran :
Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember Tahun Anggaran 2025 adalah sebesar **Rp 0,-**. Saldo tersebut menunjukkan bahwa seluruh dana yang dikelola oleh Bendahara Pengeluaran telah dipertanggungjawabkan dan disetorkan sesuai ketentuan yang berlaku, sehingga tidak terdapat kas yang masih berada dalam penguasaan Bendahara Pengeluaran pada akhir periode pelaporan.

*Kas di Bendahara
Penerimaan Rp 0,-*

C.2. Kas Di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 0,- dan Rp 0,-. Kas di Bendahara Penerimaan Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

*Rincian Kas di Bendahara Penerimaan Tahunan
(Audited) TA 2025 dan 2024*

URAIAN	Tahun 2025	Tahun 2024	%
Kas Di Bendahara Penerimaan			

Penjelasan tentang Kas Di Bendahara Penerimaan :
Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per 31 Desember Tahun Anggaran 2025 adalah sebesar Rp 0,-. Hal ini disebabkan

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

seluruh penerimaan PNPB pada Kantor UPBU Lede Kalumbang dilakukan melalui mekanisme pembayaran langsung ke Kas Negara menggunakan aplikasi SIMPONI. Oleh karena itu, tidak terdapat penerimaan yang masih berada dalam penguasaan Bendahara Penerimaan maupun saldo yang harus disetorkan ke Kas Negara pada akhir periode pelaporan.

*Kas Lainnya dan Setara
Kas Rp 0,-*

C.3. Kas Lainnya Dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing - masing sebesar Rp 0,- dan Rp 0,-. Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP sementara setara kas adalah investasi investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

*Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas (Audited)
TA 2025 dan 2024*

URAIAN	Tahun 2025	Tahun 2024	%
Kas Lainnya dan Setara Kas			

*Belanja Dibayar Dimuka
(prepaid) Rp 0,-*

C.4. Belanja Dibayar Di Muka (*Prepaid*)

Saldo Belanja Dibayar Dimuka (*prepaid*) per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp 0,- dan Rp 0,-. Belanja Dibayar Dimuka (*prepaid*) merupakan hak yang masih diterima setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya. Rincian Belanja Dibayar Dimuka (*prepaid*) disajikan sebagai berikut :

*Rincian Belanja Dibayar Di Muka (Prepaid) (Audited)
TA 2025 dan 2024*

URAIAN	Tahun 2025	Tahun 2024	%
Belanja Dibayar Di Muka (<i>Prepaid</i>)			

*Uang Muka Belanja
(prepayment) Rp 0,-*

C.5. Uang Muka Belanja (*Prepayment*)

Saldo Uang Muka Belanja (*prepayment*) per tanggal per 31 Desember 2025 dan 2024 masing - masing adalah sebesar Rp 0,- dan Rp 0,-. Uang Muka Belanja (*prepayment*) merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang diberikan namun belum diserahkan tagihannya kepada penerima jasa.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Rincian Uang Muka Belanja (*prepayment*) adalah sebagai berikut :

*Rincian Uang Muka Belanja (prepayment) (Audited)
TA 2025 dan 2024*

URAIAN	Tahun 2025	Tahun 2024	%
Uang Muka Belanja (<i>prepayment</i>)			

*Pendapatan yang Masih
Harus Diterima Rp 0,-*

C.6. Pendapatan Yang Masih Harus Diterima

Saldo Pendapatan yang Masih Harus Diterima per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing masing adalah sebesar Rp 0,- dan Rp 0,-. Pendapatan yang Masih Harus Diterima merupakan penerimaan di masa yang akan datang (dalam waktu 1 tahun) yang telah diakui dan dicatat sebagai pendapatan pemerintah pada periode berjalan, karena manfaat atas aset, barang, dan/atau jasa pemerintah telah diterima oleh pihak lainnya, dengan rincian sebagai berikut:

*Rincian Pendapatan Yang Masih Harus Diterima (Audited)
TA 2025 dan 2024*

URAIAN	Tahun 2025	Tahun 2024	%
Pendapatan yang Masih Harus Diterima			

*Piutang Perpajakan Rp
0,-*

C.7. Piutang Perpajakan

Nilai Piutang Perpajakan per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp 0,- dan Rp 0,-. Piutang Perpajakan merupakan piutang yang timbul akibat adanya pendapatan pajak pusat yang diatur dalam peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan dan peraturan perundang-undangan di bidang kepabeanan dan cukai, yang belum dilunasi sampai dengan akhir periode pelaporan keuangan. Rincian Piutang Perpajakan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Piutang Perpajakan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	Tahun 2025	Tahun 2024	%
Piutang Perpajakan			

*Penyisihan Piutang Tidak
Tertagih - Piutang
Perpajakan Rp 0,-*

C.8. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Perpajakan

Nilai Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Perpajakan per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Perpajakan merupakan estimasi atas

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

ketidaktertagihan piutang pajak . Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Perpajakan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Perpajakan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	NILAI PIUTANG PAJAK	% PENYISIHAN	NILAI PENYISIHAN
Piutang Pajak			
Lancar		0,5%	
Kurang Lancar		10%	
Diragukan		50%	
Macet		100%	
J U M L A H			

Piutang Bukan Pajak Rp 30.385.198,-

C.9. Piutang Bukan Pajak

Nilai Piutang Bukan Pajak per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp 30.385.198,- dan Rp 303.982.975,-. Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang Bukan Pajak pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Piutang Bukan Pajak (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	Tahun 2025	Tahun 2024	%
Piutang PNBP	30.385.198	303.982.975	(90,00)

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak Rp 28.375.926,-

C.10. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak

Nilai Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp 28.375.926,- dan Rp 259.974.255,-. Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak (Audited) TA 2025 dan 2024

KUALITAS PIUTANG	NILAI PIUTANG PAJAK	% PENYISIHAN	NILAI PENYISIHAN
Piutang Pajak			
Lancar	2.019.369	0,5%	10.096
Kurang Lancar		10%	
Diragukan		50%	
Macet	28.365.829	100%	28.365.829
J U M L A H	30.385.198		28.375.926

Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) Rp 0,-

C.11. Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp 0,- dan Rp 0,-. Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran merupakan Tagihan TPA yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan dengan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran tersebut adalah sebagai berikut:

Rincian Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	Tahun 2025	Tahun 2024	%

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran Rp 0,-

C.12. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing masing adalah sebesar masing-masing adalah sebesar Rp 0,- dan Rp 0,-. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran merupakan estimasi atas ketidaktertagihan bagian lancar TPA&. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran tersebut adalah sebagai berikut :

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

*Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar
Tagihan Penjualan Angsuran Tahunan (Audited)
TA 2025 dan 2024*

KUALITAS PIUTANG	NILAI PIUTANG PAJAK	% PENYISIHAN	NILAI PENYISIHAN
Bagian Lancar TPA			
Lancar		0,5%	
Kurang Lancar		10%	
Diragukan		50%	
Macet		100%	
J U M L A H			

*Bagian Lancar Tagihan
Tuntutan
Perbendaharaan/
Tuntutan Ganti Rugi
(TP/TGR) Rp 0,-*

C.13. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp 0,- dan Rp 0,-. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi merupakan TP/TGR yang belum direalisasikan pada tanggal pelaporan yang akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi tersebut adalah sebagai berikut:

*Rincian Bagian Lancar Tagihan Tuntutan
Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) Tahunan
(Audited) TA 2025 dan 2024*

URAIAN	Tahun 2025	Tahun 2024	%

*Penyisihan Piutang Tidak
Tertagih - Bagian Lancar
Tagihan Tuntutan
Perbendaharaan/Tuntutan
Ganti Rugi Rp 0,-*

C.14. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing masing adalah sebesar masing-masing adalah sebesar Rp 0,- dan Rp 0,-. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi merupakan estimasi atas ketidaktertagihan bagian lancar tagihan TP/TGR &. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi tersebut adalah sebagai berikut :

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

*Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar
Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi
Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024*

KUALITAS PIUTANG	NILAI PIUTANG PAJAK	% PENYISIHAN	NILAI PENYISIHAN
Bagian Lancar TP/TGR			
Lancar		0,5%	
Kurang Lancar		10%	
Diragukan		50%	
Macet		100%	
J U M L A H			

Persediaan Rp
23.341.300,-

C.15. Persediaan

Nilai Persediaan tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing - masing adalah sebesar Rp 23.341.300,- dan Rp 42.768.833,-. Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Persediaan Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	Tahun 2025	Tahun 2024	%
Persediaan	23.341.300	42.768.833	(45,42)

Persediaan yang Belum
Diregister Rp 0,-

C.16. Persediaan yang Belum Diregister

Nilai Persediaan yang Belum Diregister per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing - masing adalah sebesar Rp 0,- dan Rp 0,- .

Piutang Tagihan Tuntutan
Perbendaharaan/
Tuntutan Ganti Rugi Rp
0,-

C.17. Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

Nilai Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per 31 Desember 2025 dan 2024 masing - masing adalah sebesar Rp 0,- dan Rp 0,-. Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

karena kelalaiannya. Rincian Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

Debitur	Tahun 2025	Tahun 2024	%

*Piutang Tagihan
Penjualan Angsuran Rp
0,-*

C.18. Piutang Tagihan Penjualan Angsuran

Nilai Piutang Tagihan Penjualan Angsuran per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing - masing adalah sebesar Rp 0,- dan Rp 0,-. Piutang Tagihan Penjualan Angsuran adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara atas transaksi jual/beli aset tetap instansi. Rincian Piutang Tagihan Penjualan Angsuran per 31 Desember 2025 untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

*Rincian Piutang Tagihan Penjualan Angsuran (Audited)
TA 2025 dan 2024*

Debitur	Tahun 2025	Tahun 2024	%

*Piutang Jangka Panjang
lainnya Rp 0,-*

C.19. Piutang Jangka Panjang lainnya

Nilai Piutang Jangka Panjang lainnya per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing - masing adalah sebesar Rp 0,- dan Rp 0,-. Piutang Jangka Panjang lainnya adalah piutang yang bersumber dari peristiwa - peristiwa yang menimbulkan hak tagih yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan namun tidak dapat dikategorikan sebagai piutang jangka panjang atas tagihan penjualan angsuran, TP/TGR, penerusan pinjaman dan kredit pemerintah. Rincian Piutang Jangka Panjang lainnya per 31 Desember 2025 untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut :

*Rincian Piutang Jangka Panjang lainnya Tahunan (Audited)
TA 2025 dan 2024*

URAIAN	Tahun 2025	Tahun 2024	%
Piutang Jangka Panjang lainnya			

*Penyisihan Piutang Tak
Tertagih-Piutang Jgk
Panjang Rp 0,-*

C.20. Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang per 31 Desember 2025 dan 2024 masing - masing adalah

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

sebesar Rp 0,- dan Rp 0,-. Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan PA dan TP/TGR yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang. Perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang per 31 Desember 2025 untuk masing - masing kualitas piutang adalah sebagai berikut:

*Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang
Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024*

URAIAN	NILAI PIUTANG PAJAK	% PENYISIHAN	NILAI PENYISIHAN
Tagihan TP/TGR			
Lancar		0,5%	
Kurang Lancar		10%	
Diragukan		50%	
Macet		100%	
J U M L A H			
Tagihan PA			
Lancar		0,5%	
Kurang Lancar		10%	
Diragukan		50%	
Macet		100%	
J U M L A H			
T O T A L			

Properti Investasi Rp 0,-

C.21. Properti Investasi

Nilai Properti Investasi per 31 Desember 2025 dan 2024 masing - masing adalah sebesar Rp 0,- dan Rp 0,-. Properti Investasi adalah properti untuk menghasilkan pendapatan sewa atau untuk meningkatkan nilai aset atau keduanya, dan tidak untuk digunakan dalam kegiatan pemerintahan, dimanfaatkan oleh masyarakat umum, dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Properti Investasi 31 Desember 2025 untuk masing - masing debitor adalah sebagai berikut:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Rincian Properti Investasi (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	Tahun 2025	Tahun 2024	%
Properti Investasi			

*Akumulasi Penyusutan
Properti Investasi Rp 0,-*

C.22. Akumulasi Penyusutan Properti Investasi

Nilai Akumulasi Penyusutan Properti Investasi per 31 Desember 2025 dan 2024 masing - masing adalah sebesar Rp 0,- dan Rp 0,-. Akumulasi Penyusutan Properti Investasi merupakan kontra akun Aset Properti Investasi yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Properti Investasi.

*Tanah Rp
325.762.413.000,-*

C.23. Tanah

Nilai aset tetap berupa Tanah yang dimiliki per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp 325.762.413.000,- dan Rp 298.246.765.000,-. Nilai Tanah tersebut 1.267.966 m². Mutasi nilai Tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Mutasi Nilai Tanah Tahunan (Audited) TA 2025

Saldo Per 1 Januari 2025	298.246.765.000
Mutasi Tambah	
Saldo Awal	27.515.648.000
Mutasi Kurang	
Saldo Per 31 Desember 2025	325.762.413.000
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	
Nilai Buku Per 31 Desember 2025	325.762.413.000

Mutasi transaksi penambahan Tanah berupa:

- *Penambahan Aset berupa Tanah berdasarkan Akta Pernyataan Penguasaan Fisik Bidang Tanah (Sertifikat Hak Pakai NIB. 24.19.000007816.0)*

Mutasi transaksi pengurangan Tanah berupa:

- *Tidak ada transaksi pengurangan nilai Aset Tanah*

Rincian saldo Tanah per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Tanah Tahunan (Audited) TA 2025

No.	LUAS	LOKASI	NILAI
1.	214.966 m ²	Desa Radamata, Kec. Kota Tambolaka Kab.	Rp 27.515.648.000,-
2.	1.053.000 m ²	Sumba Barat Daya Prov NTT	Rp 298.246.765.000,-

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Rincian aset tetap Tanah disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

*Tanah Belum Diregister
Rp 0,-*

C.24. Tanah Belum Diregister

Nilai aset tetap berupa Tanah Belum Diregister yang dimiliki per per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp 0,- dan Rp 0,-.

*Peralatan dan Mesin Rp
87.608.322.260,-*

C.25. Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp 87.608.322.260,- dan Rp 88.004.416.125,-. Nilai Peralatan dan Mesin dan mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

*Mutasi Nilai Peralatan dan Mesin Tahunan (Audited) TA
2025*

Saldo Per 1 Januari 2025	88.004.416.125
Mutasi Tambah	
Saldo Awal	19.830.000
Pembelian	2.370.700.000
Perolehan Lainnya	126.365.600
Mutasi Kurang	
Penghentian Aset Dari Penggunaan	(2.912.989.465)
Saldo Per 31 Desember 2025	87.608.322.260
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	(81.339.274.437)
Nilai Buku Per 31 Desember 2025	6.269.047.823

Mutasi transaksi penambahan Peralatan dan Mesin berupa:

- *Penambahan Saldo Awal merupakan pencatatan kembali BMN yang sebelumnya tercatat sebagai 'BMN usul hapus ke pengelola' dan hilang pada saat migrasi ke SAKTIWEB;*
- *Penambahan Pembelian merupakan Belanja Modal Peralatan dan Mesin Tahun Anggaran 2026; dan*
- *Penambahan Perolehan Lainnya merupakan Pembelian dari Akun Belanja Barang.*

Mutasi transaksi pengurangan Peralatan dan Mesin berupa:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

- Pengurangan Nilai Aset dari pencatatan Penghentian Aset dari Penggunaan.

Rincian aset tetap Peralatan dan Mesin disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Peralatan dan Mesin
Belum Diregister Rp 0,-

C.26. Peralatan dan Mesin Belum Diregister

Nilai Peralatan dan Mesin Belum Diregister per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp 0,- dan Rp 0,-.

Gedung dan Bangunan
Rp 60.995.648.314,-

C.27. Gedung dan Bangunan

Saldo Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing - masing sebesar Rp 60.995.648.314,- dan Rp 60.995.648.314,-. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

*Mutasi Nilai Gedung dan Bangunan Tahunan (Audited)
TA 2025*

Saldo Per 1 Januari 2025	60.995.648.314
Mutasi Tambah	
Mutasi Kurang	
Saldo Per 31 Desember 2025	60.995.648.314
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	(10.647.564.356)
Nilai Buku Per 31 Desember 2025	50.348.083.958

Mutasi transaksi penambahan Gedung dan Bangunan berupa:

- Tidak ada transaksi penambahan nilai Aset Gedung dan Bangunan

Mutasi transaksi pengurangan Gedung dan Bangunan berupa:

- Tidak ada transaksi pengurangan nilai Aset Gedung dan Bangunan

Rincian aset tetap Gedung dan Bangunan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

*Gedung dan Bangunan
Belum Diregister Rp 0,-*

C.28. Gedung dan Bangunan Belum Diregister

Saldo Gedung dan Bangunan Belum Diregister per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 0,- dan Rp 0,-.

*Jalan, Irigasi dan
Jaringan Rp
310.020.018.505,-*

C.29. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp 310.020.018.505,- dan Rp 310.032.518.505,-. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut: Mutasi transaksi penambahan Jalan, Irigasi dan Jaringan berupa:

*Mutasi Nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan Tahunan (Audited)
TA 2025*

Saldo Per 1 Januari 2025	310,032,518,505
Mutasi Tambah	
Mutasi Kurang	
Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang	(12.500.000)
Saldo Per 31 Desember 2025	310.020.018.505
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	(245.311.783.812)
Nilai Buku Per 31 Desember 2025	64.708.234.693

Mutasi transaksi penambahan Jalan, Irigasi dan Jaringan berupa:

- *Tidak ada transaksi penambahan nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan.*

Mutasi transaksi pengurangan Jalan, Irigasi dan Jaringan berupa:

- *Pengurangan atas Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang merupakan transaksi Pengembalian Belanja Modal akibat temuan BPK Tahun 2025.*

Rincian aset tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

*Jalan, Irigasi dan
Jaringan Belum
Diregister Rp 0,-*

C.30. Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 0,- dan Rp 0,-.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

*Aset Tetap Lainnya Rp
600.000,-*

C.31. Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp 600.000,- dan Rp 600.000,-. Aset tetap tersebut . Mutasi transaksi terhadap Aset Tetap Lainnya pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Mutasi Nilai Aset Tetap Lainnya Tahunan (Audited) TA 2025

Saldo Per 1 Januari 2025	600.000
Mutasi Tambah	
Mutasi Kurang	
Saldo Per 31 Desember 2025	600.000
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	0
Nilai Buku Per 31 Desember 2025	600.000

Mutasi transaksi penambahan Aset Tetap Lainnya berupa:

- *Tidak ada transaksi penambahan nilai Aset Tetap Lainnya*

Mutasi transaksi pengurangan Aset Tetap Lainnya berupa:

- *Tidak ada transaksi pengurangan nilai Aset Aset Tetap Lainnya*

Rincian Aset Tetap Lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

*Aset Tetap yang Belum
Diregister Rp 600.000,-*

C.32. Aset Tetap yang Belum Diregister

Saldo Aset Tetap yang Belum Diregister per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp 0,- dan Rp 0,-.

*Konstruksi Dalam
Pengerjaan Rp 600.000,-*

C.33. Konstruksi Dalam Pengerjaan

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing - masing sebesar Rp 0,- dan Rp 0,- . Konstruksi Dalam Pengerjaan merupakan aset tetap yang sedang dalam proses pengerjaan atau pembangunan, yang pada tanggal neraca belum selesai dibangun seluruhnya. Mutasi transaksi pada Konstruksi Dalam Pengerjaan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Mutasi Nilai Konstruksi Dalam Pengerjaan Tahunan (Audited) TA 2025

Saldo Per 1 Januari 2025	0
Mutasi Tambah	
Mutasi Kurang	
Saldo Per 31 Desember 2025	0
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	
Nilai Buku Per 31 Desember 2025	0

Mutasi transaksi penambahan saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan berupa:

- *Tidak ada transaksi penambahan saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan*

Mutasi transaksi pengurangan saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan berupa:

- *Tidak ada transaksi pengurangan saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan*

Rincian lebih lanjut terkait Konstruksi Dalam Pengerjaan disajikan dalam lampiran.

*Akumulasi Penyusutan
Aset Tetap Rp
337.298.622.605,-*

C.34. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing Rp 337.298.622.605,- dan Rp 351.542.153.938,-. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

*Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Tahunan
(Audited) Tahun 2025*

ASET TETAP	NILAI PEROLEHAN	AKUM. PENYUSUTAN/ AMORTISASI	NILAI BUKU
Aset Tetap			
Peralatan dan Mesin	87.608.322.26	(81.339.274.437)	6.269.047.823
Gedung dan Bangunan	60.995.648.31	(10.647.564.356)	50.348.083.958
Jalan, Irigasi dan Jaringan	310.020.018.505	(245.311.783.812)	64.708.234.693
Aset Tetap Lainnya	600.000		600.000
AKUMULASI PENYUSUTAN	784.387.002.079	(337.298.622.605)	47.088.379.474

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap disajikan pada Lampiran Laporan keuangan ini.

Aset Konsesi Jasa Rp 0,-

C.35. Aset Konsesi Jasa

Saldo Aset Konsesi Jasa per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing – masing Rp 0,- dan Rp 0,-. Aset Konsesi Jasa merupakan aset yang digunakan untuk menyediakan jasa publik atas nama pemberi konsesi dalam suatu perjanjian konsesi jasa baik yang disediakan oleh mitra atau disedikan oleh pemberi konsesi. Rincian Aset Konsesi Jasa per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

Rincian Aset Konsesi Jasa (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	Tahun 2025	Tahun 2024	%
Aset Konsesi Jasa			

Kemitraan Dengan Pihak Ketiga Rp 0,-

C.36. Kemitraan Dengan Pihak Ketiga

Saldo Kemitraan Dengan Pihak Ketiga per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp 0,- dan Rp 0,-. Kemitraan Dengan Pihak Ketiga merupakan kemitraan berupa perjanjian antara dua pihak atau lebih yang mempunyai komitmen untuk melaksanakan kegiatan yang dikendalikan bersama dengan menggunakan aset dan/atau usaha yang dimiliki. Adapun rincian Kemitraan Dengan Pihak Ketiga adalah sebagai berikut:

*Rincian Kemitraan Dengan Pihak Ketiga (Audited)
TA 2025 dan 2024*

URAIAN	Jumlah
Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Aset Tak Berwujud Rp 0,-

C.37. Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp 0,- dan Rp 0,-. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada Kantor UPBU Kelas II Lede Kalumbang berupa Software.

Mutasi Aset Tak Berwujud adalah sebagai berikut:

Mutasi Nilai Aset Tak Berwujud Tahunan (Audited) TA 2025

Saldo Per 1 Januari 2025	
Mutasi Tambah	
Mutasi Kurang	
Saldo Per 31 Desember 2025	
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	
Nilai Buku Per 31 Desember 2025	

Mutasi transaksi penambahan saldo Aset Tak Berwujud berupa:

- *Tidak ada transaksi penambahan saldo Aset Tak Berwujud*

Mutasi transaksi pengurangan saldo Aset Tak Berwujud berupa:

- *Tidak ada transaksi pengurangan saldo Aset Tak Berwujud*

Aset Tak Berwujud

Dalam Pengerjaan Rp 0,-

C.38. Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan

Saldo Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan merupakan aset tak berwujud yang sedang dalam proses pengerjaan atau pembangunan, yang pada tanggal neraca belum selesai dibangun seluruhnya. Mutasi transaksi pada Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

*Mutasi Nilai Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan Tahunan
(Audited) TA 2025*

Saldo Per 1 Januari 2025	
Mutasi Tambah	
Mutasi Kurang	
Saldo Per 31 Desember 2025	
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	
Nilai Buku Per 31 Desember 2025	

Mutasi transaksi penambahan saldo Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan berupa:

- *Tidak ada transaksi penambahan saldo Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan*

Mutasi transaksi pengurangan saldo Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan berupa:

- *Tidak ada transaksi pengurangan saldo Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan*

*Dana Yang Dibatasi
Penggunaannya Rp 0,-*

C.39. Dana Yang Dibatasi Penggunaannya

Nilai Dana Yang Dibatasi Penggunaannya per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Dana Yang Dibatasi Penggunaannya merupakan dana yang telah dikeluarkan dari rekening kas negara dan pengeluarannya telah membebani pagu anggaran (telah dicatat sebagai realisasi anggaran), namun demikian dana tersebut masih dalam penguasaan pemerintah dan belum dibayarkan kepada pihak ketiga walaupun peruntukannya telah ditentukan. Adapun rincian Dana Yang Dibatasi Penggunaannya per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

*Rincian Dana Yang Dibatasi Penggunaannya (Audited)
TA 2025 dan 2024*

URAIAN	Tahun 2025	Tahun 2024	%
Dana Yang Dibatasi Penggunaannya			

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

*Dana Cadangan
Perwakilan RI di Luar
Negeri Rp 0,-*

C.40. Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri

Nilai Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri merupakan dana cadangan yang diberikan oleh Bendahara Umum Negara kepada Perwakilan Republik Indonesia di Luar Negeri yang besarnya ditetapkan oleh Menteri Keuangan atas usul Menteri sebagai dana yang dicatat di luar Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Perwakilan Republik Indonesia Adapun rincian Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

*Rincian Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri
(Audited) TA 2025 dan 2024*

URAIAN	Tahun 2025	Tahun 2024	%
Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri			

*Aset Lain-lain Rp
3.626.393.000,-*

C.41. Aset Lain-lain

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp 3.626.393.000,- dan Rp 3.677.699.001,-. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Adapun mutasi Aset Lain-lain adalah sebagai berikut :

Mutasi Nilai Aset Lain - Lain Tahunan (Audited) TA 2025

Saldo Per 1 Januari 2025	3.626.393.000
Mutasi Tambah	
Mutasi Kurang	
Saldo Per 31 Desember 2025	3.626.393.000
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	(757.496.866)
Nilai Buku Per 31 Desember 2025	2.868.896.134

Transaksi penambahan dan pengurangan Aset Lain-lain dapat dijelaskan sebagai berikut :

Mutasi Tambah :

- *Tidak ada transaksi penambahan nilai Aset Lain-lain*

Mutasi Kurang :

- *Tidak ada transaksi pengurangan nilai Aset Lain-lain*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Rincian Aset Lain-lain berdasarkan nilai perolehan, akumulasi penyusutan dan nilai buku tersaji pada lampiran Laporan Keuangan ini.

*Aset Lainnya yang Belum
Diregister Rp 0,-*

C.42. Aset Lainnya yang Belum Diregister

Saldo Aset Lainnya yang Belum Diregister per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp 0,- dan Rp 0,-.

*Akumulasi Penyusutan
dan Amortisasi Aset
Lainnya Rp
757.496.866,-*

C.43. Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp 757.496.866,- dan Rp 727.598.028,-. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Sedangkan Amortisasi Aset Lainnya merupakan akumulasi amortisasi tak berwujud yang mencakup penurunan kapasitas atau masa manfaat yang diakui pemerintah dari sejak diperoleh atau dibeli oleh satker. Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi. Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

ASET LAINNYA	NILAI PEROLEHAN	AKUM. PENYUSUTAN/ AMORTISASI	NILAI BUKU
Aset Lainnya			
Aset Lain - lain	3.626.393.000	(757.496.866)	2.868.896.134
TOTAL	3.626.393.000	(757.496.866)	2.868.896.134

*Utang kepada Pihak
Ketiga Rp 0,-*

C.44. Utang kepada Pihak Ketiga

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan. Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut .:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Rincian Utang kepada Pihak Ketiga (Audited) *TA 2025 dan 2024*

URAIAN	Tahun 2025	Tahun 2024	%
Utang kepada Pihak Ketiga			

*Utang Yang Belum
Ditagihkan Rp 0,-*

C.45. Utang Yang Belum Ditagihkan

Nilai Utang Yang Belum Ditagihkan per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Utang Yang Belum Ditagihkan merupakan transaksi atas pengakuan utang karena adanya BAST dari pihak ketiga. Adapun rincian Utang Yang Belum Ditagihkan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Utang Yang Belum Ditagihkan (Audited) *TA 2025 dan 2024*

URAIAN	Tahun 2025	Tahun 2024	%
Utang Yang Belum Ditagihkan			

*Hibah Yang Belum
Disahkan Rp 0,-*

C.46. Hibah Yang Belum Disahkan

Nilai Hibah Yang Belum Disahkan per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Hibah Yang Belum Disahkan merupakan hibah yang belum disahkan ke KPPN sampai dengan tanggal pelaporan. Adapun rincian Hibah Yang Belum Disahkan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Hibah Yang Belum Disahkan (Audited) *TA 2025 dan 2024*

URAIAN	Jumlah
Hibah Yang Belum Disahkan	

*Utang Kelebihan
Pembayaran Pendapatan
Rp 0,-*

C.47. Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan

Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Rincian Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan sebagai berikut :

Rincian Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan adalah sebagai berikut :

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

*Rincian Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan (Audited)
TA 2025 dan 2024*

URAIAN	Tahun 2025	Tahun 2024	%
Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan			

*Pendapatan Diterima
Dimuka Rp 0,-*

C.48. Pendapatan Diterima Dimuka

Pendapatan Diterima Dimuka per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Rincian Pendapatan Diterima Dimuka sebagai berikut :

*Rincian Pendapatan Diterima Dimuka (Audited)
TA 2025 dan 2024*

URAIAN	Tahun 2025	Tahun 2024	%
Pendapatan Diterima Dimuka			

*Uang Muka dari KPPN
Rp 0,-*

C.49. Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

Rincian Uang Muka dari KPPN adalah sebagai berikut :

Rincian Uang Muka dari KPPN (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	JUMLAH
Uang Persediaan	

*Utang Jangka Pendek
Lainnya Rp 0,-*

C.50. Utang Jangka Pendek Lainnya

Saldo Utang Jangka Pendek Lainnya per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 0,- dan Rp 0,-. Utang Jangka Pendek Lainnya merupakan utang jangka pendek lain lain yang akan dilunasi dalam waktu kurang dari 12 bulan.

*Rincian Utang Jangka Pendek Lainnya (Audited)
TA 2025 dan 2024*

URAIAN	Tahun 2025	Tahun 2024	%
Utang Jangka Pendek Lainnya			

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Kewajiban Konsesi Jasa
Rp 0,-

C.51. Kewajiban Konsesi Jasa

Saldo Kewajiban Konsesi Jasa per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 0,- dan Rp 0,-. Kewajiban Konsesi Jasa merupakan kewajiban yang muncul karena adanya perolehan aset konsesi jasa.

Rincian Kewajiban Konsesi Jasa adalah sebagai berikut :

Rincian Kewajiban Konsesi Jasa (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	Tahun 2025	Tahun 2024	%
Kewajiban Konsesi Jasa			

Ekuitas Rp
449.982.626.180,-

C.52. Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 449.982.626.180,- dan Rp408.774.672.532,-. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

C.53. Catatan Penting Lainnya neraca

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pendapatan
Perpajakan Rp 0,-

D. PENJELASAN ATAS POS-POS OPERASIONAL

D.1. Pendapatan Perpajakan

Jumlah Pendapatan Perpajakan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp 0,- dan Rp 0,-. Realisasi pendapatan perpajakan dari tahun sebelumnya sebesar 0,00. Rincian Pendapatan perpajakan tersebut adalah sebagai berikut :

*Rincian Pendapatan Perpajakan Tahunan (Audited)
TA 2025 dan 2024*

URAIAN	2025	2024	%

Pendapatan Negara
Bukan Pajak Rp
5.821.817.708,-

D.2. Pendapatan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp 5.821.817.708,- dan Rp 4.533.631.109,-. Realisasi pendapatan negara bukan pajak mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya sebesar 28,41%. Hal tersebut disebabkan oleh adanya pembayaran piutang dan denda periode Tahun Anggaran 2024. Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak tersebut adalah sebagai berikut :

*Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak Tahunan (Audited)
TA 2025 dan 2024*

URAIAN	2025	2024	%
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	-	13.325.483.-	(100,00)
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	13.217.426.-	-	100,00
Pendapatan Jasa Kebandarudaraan	5.808.600.282.-	4.520.305.626.-	28,50
J U M L A H	5.821.817.708.-	4.533.631.109.-	28,41

Beban Pegawai Rp
11.642.826.523,-

D.3. Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing - masing sebesar Rp 11.642.826.523,- dan Rp 7.455.285.205,-.

Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi. baik dalam bentuk uang maupun barang yang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara. Pegawai Negeri Sipil (PNS). dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Beban Pegawai Tahun 2025 sebesar 56,17 persen dibandingkan dengan Tahun 2024 disebabkan oleh :

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

- Kenaikan Pangkat Pegawai
- Kenaikan Gaji Berkala Pegawai
- Pengangkatan CPNS, PPPK dan CPNS menjadi PNS
- Kenaikan Grade Tunjangan Kinerja Pegawai.

Rincian Beban Pegawai Tahunan (Audited) Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Pegawai Tahunan (Audited)
TA 2025 dan 2024

URAIAN	2025	2024	%
Beban Gaji Pokok PNS	2.576.273.300	2.420.235.980	6,45
Beban Pembulatan Gaji PNS	43.592	48.334	(9,81)
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	92.032.440	94.673.090	(2,79)
Beban Tunj. Anak PNS	28.641.342	26.375.714	8,59
Beban Tunj. Struktural PNS	31.850.000	32.340.000	(1,52)
Beban Tunj. Fungsional PNS	34.060.000	24.350.000	39,88
Beban Tunj. PPh PNS	7.613.411	7.596.865	0,22
Beban Tunj. Beras PNS	118.334.280	111.309.540	6,31
Beban Uang Makan PNS	620.342.000	567.451.000	9,32
Beban Tunjangan Umum PNS	132.705.000	127.475.000	4,10
Beban Uang Lembur	816.731.000	522.976.000	56,17
Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	3.872.784.394	3.520.453.682	10,01
Beban Gaji Pokok PPPK	1.047.907.400		100,00
Beban Pembulatan Gaji PPPK	19.931		100,00
Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	57.533.310		100,00
Beban Tunjangan Anak PPPK	16.773.680		100,00
Beban Tunjangan Beras PPPK	68.364.480		100,00
Beban Uang Makan PPPK	290.921.000		100,00
Beban Tunjangan Umum PPPK	72.100.000		100,00
Beban Uang Lembur PPPK	461.220.000		100,00
Beban Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	1.296.575.963		100,00
JUMLAH	11.642.826.523	7.455.285.205	56,17

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing - masing sebesar Rp 340.147.560,- dan Rp 483.427.900,-

Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi barang - barang yang habis dipakai. termasuk barang-barang hasil produksi baik dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Beban Persediaan Tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 29,63 persen dibandingkan dengan Tahun 2024 disebabkan oleh adanya efisiensi anggaran untuk pembelian barang persediaan berupa Alat Tulis Perkantoran. Penurunan beban persediaan disebabkan karena berkurangnya pagu anggaran belanja persediaan konsumsi dikarenakan blokir *Automatic Adjustment*. Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Persediaan Tahunan (Audited)
TA 2025 dan 2024

URAIAN	2025	2024	%
Beban Persediaan Konsumsi	340.147.560	483.427.900	(29,63)
Jumlah	340.147.560	483.427.900	(29,63)

*Beban Barang dan
Jasa Rp
3.718.896.186,-*

D.5. Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 3.718.896.186,- dan Rp 6.027.114.427,-.

Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Beban Barang dan Jasa Tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 38,30 persen dibandingkan dengan Tahun 2024 disebabkan oleh adanya efisiensi anggaran untuk belanja barang dan jasa. Rincian Beban Barang dan Jasa Untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Barang dan Jasa Tahunan (Audited)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

TA 2025 dan 2024

URAIAN	2025	2024	%
Beban Keperluan Perkantoran	980.920.363	2.569.386.587	(61,82)
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	-	21.447.000	(100,00)
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	1.000.000	12.000.000	(91,67)
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	159.600.000	133.514.800	19,54
Beban Barang Operasional Lainnya	158.494.000	552.500	28,586,70
Beban Bahan	56.015.932	1.978.486.900	(97,17)
Beban Honor Output Kegiatan	1.650.100.000	13.067.450	12,527,56
Beban Barang Non Operasional Lainnya	-	249.987.307	(100,00)
Beban Langganan Listrik	657.204.758	979.114.827	(32,88)
Beban Langganan Telepon	18.786.989	26.258.688	(28,45)
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	36.774.144	43.298.368	(15,07)
JUMLAH	3.718.896.186	6.027.114.427	38,30

*Beban Pemeliharaan
Rp 4.345.067.483,-*

D.6. Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 4.345.067.483,- dan Rp 2.962.569.880,-.

Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Beban Pemeliharaan Tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar 46,67 persen dibandingkan dengan Tahun 2024 disebabkan oleh adanya pendataan aset yang lebih terinci yang belum dianggarkan pemeliharaan pada tahun sebelumnya. Rincian Beban Pemeliharaan untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Pemeliharaan (Audited) TA 2025 dan 2024

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

URAIAN	2025	2024	%
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1.654.510.000	1.503.760.000	10,02
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	802.332.989	684.111.480	17,28
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	299.369.313	94.708.500	216,10
Beban Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	1.338.567.748	613.087.000	118,33
Beban Pemeliharaan Irigasi	188.200.000	13.200.000	1325,76
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	62.087.433	53.702.900	15,61
J U M L A H	4.345.067.483	2.962.569.880	46,67

Beban Perjalanan Dinas Rp 95.107.416,-

D.7. Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 95.107.416,- dan Rp 813.566.085,-.

Beban Perjalanan Dinas merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi dan jabatan. Beban Perjalanan Dinas Tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 88,31 persen disebabkan oleh adanya efisiensi anggaran untuk belanja perjalanan dinas. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2025 dan 2024 :

Rincian Beban Perjalanan Dinas (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	2025	2024	%
Beban Perjalanan Biasa	95.107.416	691.425.585	(86,24)
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	-	122.140.500	(100,00)
JUMLAH	95.107.416	813.566.085	(88,31)

Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Rp 0,-

D.8. Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 0,- dan Rp 0,-.

Beban Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang dan jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas. Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2025 sebesar 0,00 dibandingkan dengan Tahun 2024. Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat (Audited) TA 2025 dan 2024

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

URAIAN	2025	2024	%
JUMLAH			

Beban Bantuan Sosial Rp 0,-

D.9. Beban Bantuan Sosial

Beban Bantuan Sosial untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 0,- dan Rp 0,-.

Beban Bantuan Sosial Tahun 2025 sebesar 0.00. Rincian Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Bantuan Sosial (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	2025	2024	%
JUMLAH			

Beban Penyusutan dan Amortisasi Rp 28.186.931.226,-

D.10. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 28.186.931.226,- dan Rp 71.072.620.384,-.

Beban Penyusutan dan Amortisasi merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

*Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi (Audited)
TA 2025 dan 2024*

URAIAN	2025	2024	%
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	1.979.558.777	2.354.738.563	(15,93)
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	1.346.179.888	1.386.782.307	(2,93)
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	22.522.477.625	64.293.888.398	(64,97)
Beban Penyusutan Irigasi	1.876.324.019	2.615.422.619	(28,26)
Beban Penyusutan Jaringan	381.186.078	381.186.078	0,00
Beban Penyusutan Aset Lain-lain	81.204.839	40.602.419	100,00
JUMLAH	28.186.931.226	71.072.620.384	(60,34)

Penyisihan Piutang Tak Tertagih Rp 10.097,-

D.11. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 10.097,- dan Rp 231.562.960,-.

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

*Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih (Audited)
TA 2025 dan 2024*

URAIAN	2025	2024	%
Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang PNBP	10.097	231.562.960	(99,99)
JUMLAH	10.097	231.562.960	(99,99)

*Surplus (Defisit)
Penjualan Aset Non
Lancar Rp
2.052.000,-*

D.12. Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar

Jumlah Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 2.052.000,- dan Rp 0,-.

*Rincian Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar (Audited)
TA 2025 dan 2024*

URAIAN	2025	2024	%
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	2.052.000	0	0
JUMLAH	2.052.000	0	0

*Surplus (Defisit)
Penyelesaian
Kewajiban Jangka
Panjang Rp 0,-*

D.13. Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang

Jumlah Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 0,- dan Rp 0,-.

Rincian Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	2025	2024	%
JUMLAH			

*Surplus (Defisit) dari
Kegiatan Non
Operasional Rp 0,-*

D.14. Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

Jumlah Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 0,- dan Rp 0,-.

Rincian Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya (Audited) TA 2025 dan 2024

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

URAIAN	2025	2024	%
JUMLAH			

*Pos Luar Biasa Rp
0,-*

D.15. Pos Luar Biasa

Jumlah Pos Luar Biasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing - masing sebesar Rp 0,- dan Rp 0,-

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi serta di luar kendali entitas. Rincian Pos Luar Biasa Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Pos Luar Biasa (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	2025	2024	%
JUMLAH			

*Beban - beban yang
khusus digunakan
dalam rangka
panganan pandemi
COVID-19 Rp 0,-*

D.16. Rincian Beban Khusus Penanganan Pandemi Covid-19

Beban - beban yang khusus digunakan dalam rangka panganan pandemi COVID-19 dirinci sebagai berikut:

Rincian Beban Khusus Penanganan Pandemi Covid-19 (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	2025	2024	%
JUMLAH			

D.17. Catatan Penting Lainnya Laporan Operasional

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

	E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
<i>Ekuitas Awal Rp 408.774.672.532</i>	E.1. Ekuitas Awal Nilai Ekuitas Awal pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 408.774.672.532.- dan Rp 438.538.175.177.-
<i>Defisit LO Rp 42.561.572.528</i>	E.2. Surplus (Defisit) LO Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 42.561.572.528.- dan Rp 84.512.515.732.-. Surplus/Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan non operasional. dan pos luar biasa.
<i>Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar Rp 0</i>	E.3. Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 0.- dan Rp 0.-.
<i>Koreksi Yang Menambah/ Mengurangi Ekuitas Rp 67.298.031.116</i>	E.4. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 67.298.031.116.- dan Rp 0.- yaitu sebagai berikut.
<i>Penyesuaian Nilai Aset Rp 0</i>	E.4.1. Penyesuaian Nilai Aset Penyesuaian Nilai Aset pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 0.- dan Rp 0.-. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.
<i>Koreksi Nilai Persediaan Rp 0</i>	E.4.2. Koreksi Nilai Persediaan Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam pencatatan persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi untuk 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 0.- dan Rp 0.-. Rincian Koreksi Nilai Persediaan untuk tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Rincian Koreksi Nilai Persediaan per 31 Desember 2025

JENIS PERSEDIAAN	NILAI KOREKSI
Koreksi Nilai Persediaan	
JUMLAH	-

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

*Koreksi Atas
Reklasifikasi Rp 0*

E.4.3. Koreksi Atas Reklasifikasi

Koreksi Atas Reklasifikasi pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 0.- dan Rp 0.-. Koreksi Atas Reklasifikasi merupakan koreksi atas reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya.

Rincian Koreksi Atas Reklasifikasi per 31 Desember 2025

JENIS KOREKSI	NILAI KOREKSI
Koreksi atas Reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya	
JUMLAH	-

*Selisih Revaluasi
Aset Rp 0*

E.4.4. Selisih Revaluasi Aset

Selisih Revaluasi Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 0.- dan Rp 0.-.

Selisih Revaluasi Nilai Aset Tetap mencerminkan koreksi atas kesalahan pencatatan kuantitas aset pada laporan keuangan Rincian untuk tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Rincian Selisih Revaluasi Aset per 31 Desember 2025

JENIS ASET	NILAI KOREKSI
Ekuitas Transaksi Lainnya	
Revaluasi Aset Tetap	
JUMLAH	-

*Koreksi Aset Tetap
Non Revaluasi Rp
67.298.031.116*

E.4.5. Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 67.298.031.116.- dan Rp 0.-

*Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi
per 31 Desember 2025*

JENIS ASET TETAP NON REVALUASI	NILAI KOREKSI
<i>Aset Tetap Non Revaluasi</i>	67.298.031.116
<i>Aset Lainnya Non Revaluasi</i>	0
JUMLAH	67.298.031.116

*Koreksi Lain-Lain Rp
269.829.116*

E.4.6. Koreksi Lain-Lain

Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

sebesar Rp 269.829.116.- dan dan Rp 0.-. Koreksi Lain-lain merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara. antara lain koreksi atas pendapatan. koreksi atas beban. koreksi atas hibah. piutang dan utang.

Koreksi ini adalah koreksi atas nilai penyisihan piutang PNPB dari Tahun Anggaran 2024 yang masih tercatat di Tahun 2025 padahal sudah dilakukan pembayaran piutang PNPB.

Koreksi Lain-Lain terdiri dari :

Rincian Koreksi Lain-Lain per 31 Desember 2025

JENIS KOREKSI	NILAI KOREKSI
Koreksi Penyisihan Piutang PNPB	269.829.116
JUMLAH	269.829.116

Transaksi Antar
Entitas Rp
16.471.495.060

E.5. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 16.471.495.060.- dan Rp 54.749.013.087.-. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal Kementerian /Lembaga (KL). antar KL. antar BUN maupun KL dengan BUN. terdiri dari :

Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2025

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Ditagihkan ke Entitas Lain	22.619.683.235
Diterima dari Entitas Lain	(6.148.188.175)
Jumlah	16.471.495.060

Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari :

E.5.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL) merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 31 Desember 2025. DKEL sebesar Rp 22.619.683.235.- sedangkan DDEL sebesar minus Rp 6.148.188.175.-.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

E.5.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL. antar KL dengan BA-BUN.

Transfer Keluar sampai dengan 31 Desember 2025 sebesar Rp 0.- terdiri dari :

Rincian Transfer Keluar per 31 Desember 2025

JENIS	ENTITAS TUJUAN	NILAI
J U M L A H		

Sedangkan Transfer Masuk sampai dengan 31 Desember 2025 sebesar Rp 0.- yang terdiri dari :

Rincian Transfer Masuk per 31 Desember 2025

JENIS	ENTITAS ASAL	NILAI
J U M L A H		

E.5.3. Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas. barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan BA-BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar 0 dari total Rp 0.- yang akan diterima sepanjang tahun 2025.

Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 0,- dari total Rp 0,-.

Rincian Pengesahan Hibah Langsung untuk per 31 Desember 2025

PEMBERI HIBAH	BENTUK HIBAH	NILAI
Total Pengesahan		
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung		
Jumlah		

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

*Ekuitas Akhir Rp
449.982.626.180*

E.6. Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas Akhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 449.982.626.180.- dan Rp 408.774.672.532.-.

E.7. Catatan Penting Lainnya Laporan Perubahan Ekuitas

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

F. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA

F.1. Kejadian-Kejadian Setelah Tanggal Neraca

Tidak ada kejadian penting setelah tanggal neraca yang layak untuk dijadikan catatan dalam laporan keuangan ini..

F.2. Pengungkapan Lain-Lain

F.2.1.1. Rekening Pemerintah

Rekening pemerintah yang digunakan dalam kegiatan operasional Kantor UPBU Lede Kalumbang adalah REKENING VIRTUAL pada Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, dengan Nomor Rekening : 651312885251000 a.n. BPG 041 KANTOR UPBU TAMBOLAKA yang digunakan sebagai Penampung DIPA KANTOR UPBU LEDE KALUMBANG dengan saldo akhir per tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp 0,-.

F.2.1.2. Catatan Penting Lainnya

Berdasarkan Surat Keputusan Kepala Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Nomor : xxx tanggal 02 Januari 2025 tentang Penunjukan Pejabat Kuasa Pengguna Anggaran/Pengguna Barang Satuan Kerja di Lingkungan Kantor UPBU Kelas II Lede Kalumbang adalah sebagai berikut :

1. AGUS PRIYATMONO, ST., MM. jabatan Kepala Kantor selaku Pejabat Kuasa Pengguna Anggaran (KPA) dan merangkap sekaligus sebagai Atasan Langsung Bendahara Penerimaan;
2. VARSIL NDORI, jabatan Teknisi Penerbangan selaku Pejabat Pembuat Komitmen (PPK);
3. ABDUL AZIS, S.SiT, jabatan Kepala Sub Bagian Tata Usaha selaku Pejabat Penguji SPP dan Penandatanganan SPM (PPSPM);
4. RIA RIZKI PUTRI UTAMI, jabatan Penelaah Teknis Kebijakan pada Sub Bagian Tata Usaha selaku Bendahara Pengeluaran (Bendahara Negara Tersertifikasi / BNT);
5. YULIANA FRANSISKA NETA, jabatan Penelaah Teknis Kebijakan pada Sub Bagian Tata Usaha selaku Bendahara Penerimaan (Bendahara Negara Tersertifikasi / BNT);

LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN PERHUBUNGAN 022
ESELON I : DITJEN PERHUBUNGAN UDARA 05
SATUAN KERJA : KANTOR UPBU LEDE KALUMBANG 288525

Tgl Data : 14/05/26 7:23 AM
Tgl Cetak : 11/06/26 10:29 AM
Halaman : 1
lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2025				2024			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
A. Pendapatan Negara Dan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Pendapatan Perpajakan	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Pajak Dalam Negeri	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pajak Perdagangan Internasional	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	5,202,638,000	6,148,188,175	945,550,175	118	5,194,545,000	4,266,979,727	927,565,273	82
1. Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pendapatan dari Kekayaan Negara Dipisahkan	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Pendapatan BLU	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	5,202,638,000	6,148,188,175	945,550,175	118	5,194,545,000	4,266,979,727	927,565,273	82
III. Pendapatan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah (A.I + A.II + A.III)	5,202,638,000	6,148,188,175	945,550,175	118	5,194,545,000	4,266,979,727	927,565,273	82
B. Belanja Negara	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Belanja Pemerintah Pusat	27,779,873,000	22,619,683,235	(5,160,189,765)	81	60,005,627,000	59,015,992,814	989,634,186	98
1. Belanja Pegawai	11,903,152,000	11,642,826,523	(260,325,477)	98	7,456,227,000	7,455,285,205	941,795	100
2. Belanja Barang	12,545,210,000	8,606,156,712	(3,939,053,288)	69	10,775,570,000	10,298,451,725	477,118,275	96
3. Belanja Modal	3,331,511,000	2,370,700,000	(960,811,000)	71	41,773,830,000	41,262,255,884	511,574,116	99
4. Belanja Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Belanja Subsidi	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Belanja Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Belanja Bantuan Sosial	0	0	0	0	0	0	0	0
8. Belanja Lain-lain	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Transfer ke Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Dana Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0	0	0

LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN PERHUBUNGAN 022
ESELON I : DITJEN PERHUBUNGAN UDARA 05
SATUAN KERJA : KANTOR UPBU LEDE KALUMBANG 288525

Tgl Data : 14/05/26 7:23 AM
Tgl Cetak : 11/06/26 10:29 AM
Halaman : 2
lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2025				2024			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
2. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Dana Transfer Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
c. Hibah Kepada Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Dana Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Insentif Fiskal	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)	27,779,873,000	22,619,683,235	(5,160,189,765)	81	60,005,627,000	59,015,992,814	989,634,186	98
C. PEMBIAYAAN	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan :

FINAL

SUMBA BARAT DAYA, 11 Juni 2026
Penanggung Jawab UAKPA
KUASA PENGGUNA ANGGARAN

AGUS PRIYATMONO
NIP 197407091997031003

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (022) KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
UNIT ORGANISASI : (05) DITJEN PERHUBUNGAN UDARA
WILAYAH/PROVINSI : (2400) NUSA TENGGARA TIMUR
SATUAN KERJA : (288525) KANTOR UPBU LEDE KALUMBANG

Tgl Data : 14/05/26 7:23 AM
Tgl Cetak : 10/06/26 2:59 PM
Halaman : 1

lap_neraca_satker_komparatif_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2025	2024	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Piutang Bukan Pajak	30,385,198	303,982,975	(273,597,777)	(90.00)
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	(28,375,926)	(259,974,255)	231,598,329	(89.09)
PIUTANG BUKAN PAJAK (NETTO)	2,009,272	44,008,720	(41,999,448)	(95.43)
Persediaan	23,341,300	42,768,833	(19,427,533)	(45.42)
JUMLAH ASET LANCAR	25,350,572	86,777,553	(61,426,981)	(70.79)
ASET TETAP				
Tanah	325,762,413,000	298,246,765,000	27,515,648,000	9.23
Peralatan dan Mesin	87,608,322,260	88,004,416,125	(396,093,865)	(0.45)
Gedung dan Bangunan	60,995,648,314	60,995,648,314	0	0.00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	310,020,018,505	310,032,518,505	(12,500,000)	0.00
Aset Tetap Lainnya	600,000	600,000	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(337,298,622,605)	(351,542,153,938)	14,243,531,333	(4.05)
JUMLAH ASET TETAP	447,088,379,474	405,737,794,006	41,350,585,468	10.19
ASET LAINNYA				
Aset Lain-lain	3,626,393,000	3,677,699,001	(51,306,001)	(1.40)
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(757,496,866)	(727,598,028)	(29,898,838)	4.11
JUMLAH ASET LAINNYA	2,868,896,134	2,950,100,973	(81,204,839)	(2.75)
JUMLAH ASET	449,982,626,180	408,774,672,532	41,207,953,648	10.08

EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	449,982,626,180	408,774,672,532	41,207,953,648	10.08
JUMLAH EKUITAS	449,982,626,180	408,774,672,532	41,207,953,648	10.08
JUMLAH EKUITAS	449,982,626,180	408,774,672,532	41,207,953,648	10.08
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	449,982,626,180	408,774,672,532	41,207,953,648	10.08

Keterangan :

FINAL

SUMBA BARAT DAYA, 10 Juni 2026
Penanggung Jawab UAKPA
KUASA PENGGUNA ANGGARAN

AGUS PRIYATMONO
NIP 197407091997031003

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (022) KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
ESELON I : (05) DITJEN PERHUBUNGAN UDARA
WILAYAH/PROVINSI : (2400) NUSA TENGGARA TIMUR
SATUAN KERJA : (288525) KANTOR UPBU LEDE KALUMBANG

Tgl Data : 14/05/26 7:23 AM
Tgl Cetak : 10/06/26 3:03 PM
Halaman : 1
lap_lo_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan dari Kekayaan Negara dipisahkan (KND)	0	0	0	
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	5,821,817,708	4,533,631,109	1,288,186,599	28.414
Pendapatan Badan Layanan Umum	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	5,821,817,708	4,533,631,109	1,288,186,599	28.414
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	5,821,817,708	4,533,631,109	1,288,186,599	28.414
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	11,642,826,523	7,455,285,205	4,187,541,318	56.169
Beban Persediaan	340,147,560	483,427,900	(143,280,340)	(29.638)
Beban Barang dan Jasa	3,718,896,186	6,027,114,427	(2,308,218,241)	(38.297)
Beban Pemeliharaan	4,345,067,483	2,962,569,880	1,382,497,603	46.665
Beban Perjalanan Dinas	95,107,416	813,566,085	(718,458,669)	(88.31)
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	0	0	0	

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (022) KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
ESELON I : (05) DITJEN PERHUBUNGAN UDARA
WILAYAH/PROVINSI : (2400) NUSA TENGGARA TIMUR
SATUAN KERJA : (288525) KANTOR UPBU LEDE KALUMBANG

Tgl Data : 14/05/26 7:23 AM

Tgl Cetak : 10/06/26 3:03 PM

Halaman : 2

lap_lo_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	28,186,931,226	71,072,620,384	(42,885,689,158)	(60.341)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	10,097	231,562,960	(231,552,863)	(99.996)
Beban Transfer ke Daerah	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	48,328,986,491	89,046,146,841	(40,717,160,350)	(45.726)
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(42,507,168,783)	(84,512,515,732)	42,005,346,949	(49.703)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset	(54,403,745)	0	(54,403,745)	()
Pendapatan Pelepasan Aset	2,052,000	0	2,052,000	
Beban Pelepasan Aset	56,455,745	0	56,455,745	
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	(54,403,745)	0	(54,403,745)	()
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(42,561,572,528)	(84,512,515,732)	41,950,943,204	(49.639)
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	(42,561,572,528)	(84,512,515,732)	41,950,943,204	(49.639)

Keterangan :
FINAL

SUMBA BARAT DAYA, 10 Juni 2026
Penanggung Jawab UAKPA
KUASA PENGGUNA ANGGARAN

AGUS PRIYATMONO
NIP 197407091997031003

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (022) KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
UNIT ORGANISASI : (05) DITJEN PERHUBUNGAN UDARA
WILAYAH/PROVINSI : (2400) NUSA TENGGARA TIMUR
SATUAN KERJA : (288525) KANTOR UPBU LEDE KALUMBANG

Tgl Data : 14/05/26 6:36 AM
Tgl Cetak : 11/06/26 10:29 AM
Halaman : 1
lap_lpe_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	408,774,672,532	438,538,175,177	(29,763,502,645)	(6.79)
SURPLUS/DEFISIT-LO	(42,561,572,528)	(84,512,515,732)	41,950,943,204	(49.64)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	67,298,031,116	0	67,298,031,116	0
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	0	0	0	0
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	0	0	0	0
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	67,028,202,000	0	67,028,202,000	0
LAIN-LAIN	269,829,116	0	269,829,116	0
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	16,471,495,060	54,749,013,087	(38,277,518,027)	(69.91)
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	41,207,953,648	(29,763,502,645)	70,971,456,293	(238.45)
EKUITAS AKHIR	449,982,626,180	408,774,672,532	41,207,953,648	10.08

Keterangan :

FINAL

SUMBA BARAT DAYA, 11 Juni 2026
Penanggung Jawab UAKPA
KUASA PENGGUNA ANGGARAN

AGUS PRIYATMONO
NIP 197407091997031003

LAPORAN PENYUSUTAN BARANG KUASA PENGGUNA
GABUNGAN
RINCIAN PER SUB-SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED

UAPB : 022 KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
UAKPB : 288525 KANTOR UPBU LEDE KALUMBANG

Tgl Data : 14/05/26 6:36 AM
Tgl Cetak : 11/06/26 10:34 AM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_susut_gab_satker_poc

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO 31 DESEMBER 2025 - AUDITED					
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN			NILAI BUKU
					SALDO AWAL	MUTASI PENYUSUTAN	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8=6+7	9=5-8
131111	Tanah		1,267,966	325,762,413,000	0	0	0	325,762,413,000
2010306002	Tanah Lapangan Terbang Komersial	M2	1,267,966	325,762,413,000	0	0	0	325,762,413,000
132111	Peralatan dan Mesin		989	87,608,322,260	(82,196,419,380)	857,144,943	(81,339,274,437)	6,269,047,823
3010101002	Wheel Tractor + Attachment	Unit	4	1,714,992,000	(1,525,185,000)	(37,961,400)	(1,563,146,400)	151,845,600
3010105003	Dump Truck	Unit	1	600,000,000	0	(30,000,000)	(30,000,000)	570,000,000
3010304002	Portable Generating Set	Unit	1	500,000	(500,000)	0	(500,000)	0
3010304003	Stationary Generating Set	Unit	1	500,000	(500,000)	0	(500,000)	0
3010305010	Pompa Air	Unit	5	1,687,433,120	(1,687,433,120)	0	(1,687,433,120)	0
3010306999	Mesin Bor Lainnya	dummy	1	8,250,000	(6,482,144)	(1,178,571)	(7,660,715)	589,285
3010307001	Mobil Workshop	Unit	2	459,902,000	(264,993,000)	(29,986,000)	(294,979,000)	164,923,000
3010307015	Mesin Pemotong Aspal (Draging)	Unit	1	28,600,000	(22,471,428)	(4,085,715)	(26,557,143)	2,042,857
3010310001	Ground Power Unit	Unit	2	1,445,694,000	(1,445,694,000)	0	(1,445,694,000)	0
3010310012	Flood Light	Unit	3	646,631,000	(646,631,000)	0	(646,631,000)	0
3010399999	Alat Bantu Lainnya	dummy	2	194,810,000	(139,150,000)	(27,830,000)	(166,980,000)	27,830,000
3020101001	Sedan	Unit	1	245,700,000	(245,700,000)	0	(245,700,000)	0
3020103008	Kendaraan Bermotor Roda Tiga Pengangkut Barang	unit	2	95,000,000	(81,071,428)	(9,285,715)	(90,357,143)	4,642,857
3020104001	Sepeda Motor	Unit	10	248,353,000	(212,058,782)	(18,481,860)	(230,540,642)	17,812,358
3020104004	Sepeda Motor Patroli	Unit	3	106,072,384	(17,283,744)	(15,153,200)	(32,436,944)	73,635,440
3020105001	Mobil Ambulance	Unit	2	897,100,000	(897,100,000)	0	(897,100,000)	0
3020105004	Mobil Pemadam Kebakaran	Unit	4	21,477,963,807	(21,477,963,807)	0	(21,477,963,807)	0
3020105086	Mobil Patroli	Unit	3	1,283,150,000	(856,292,858)	(71,142,857)	(927,435,715)	355,714,285
3020105999	Kendaraan Bermotor Khusus Lainnya	dummy	2	399,000,000	(399,000,000)	0	(399,000,000)	0
3020201009	Baggage Trolly	Unit	118	929,345,000	(929,345,000)	0	(929,345,000)	0
3030101004	Mesin Press Hidrolik & Punch	Buah	1	460,000	(460,000)	0	(460,000)	0
3030101018	Mesin Kompresor	Buah	1	7,150,000	(3,932,500)	(715,000)	(4,647,500)	2,502,500
3030101019	Mesin Las Listrik	Buah	1	13,750,000	(7,562,500)	(1,375,000)	(8,937,500)	4,812,500
3030101039	Mesin Serut	Buah	1	11,550,000	(6,352,500)	(1,155,000)	(7,507,500)	4,042,500
3030102002	Mesin Bor Tangan	Buah	3	3,300,000	(1,815,000)	(330,000)	(2,145,000)	1,155,000
3030103003	Transformator	Buah	1	544,500,000	(544,500,000)	0	(544,500,000)	0
3030106001	Mesin Gergaji	Buah	3	15,950,000	(8,772,500)	(1,595,000)	(10,367,500)	5,582,500
3030204002	Dongkrak Hidrolik	Buah	2	11,348,000	(11,348,000)	0	(11,348,000)	0
3030206001	Kunci Khusus Untuk Engine	Buah	1	1,925,000	(1,925,000)	0	(1,925,000)	0
3030206007	Kunci Khusus Pembuka Mur/Baut	Buah	1	1,650,000	(1,650,000)	0	(1,650,000)	0
3030212004	Mesin Skraf	Buah	1	2,750,000	(2,750,000)	0	(2,750,000)	0
3030212009	Mesin Gerinda Duduk (Bench Gerinda)	Buah	1	1,650,000	(1,650,000)	0	(1,650,000)	0
3030212016	Mesin Battery Set / Pengisi Accu	Buah	1	3,300,000	(3,300,000)	0	(3,300,000)	0
3030212017	Peralatan Bengkel Lainnya	Buah	1	1,320,000	(1,320,000)	0	(1,320,000)	0

LAPORAN PENYUSUTAN BARANG KUASA PENGGUNA
GABUNGAN
RINCIAN PER SUB-SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED

UAPB : 022 KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
UAKPB : 288525 KANTOR UPBU LEDE KALUMBANG

Tgl Data : 14/05/26 6:36 AM
Tgl Cetak : 11/06/26 10:34 AM
Halaman : 2
Kode Lap : lap_bmn_susut_gab_satker_poc

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO 31 DESEMBER 2025 - AUDITED					
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN			NILAI BUKU
					SALDO AWAL	MUTASI PENYUSUTAN	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8=6+7	9=5-8
3030212036	Mesin Cuci kendaraan/ Car Washer	Buah	2	11,000,000	(11,000,000)	0	(11,000,000)	0
3030301032	Digital Multimeter (Alat Ukur Universal)	Buah	2	6,566,000	(656,600)	(1,313,200)	(1,969,800)	4,596,200
3030301046	Survey Meter (Alat Ukur Universal)	Buah	1	75,877,071	(75,877,071)	0	(75,877,071)	0
3030301119	Insulation Tester (Alat Ukur Universal)	Buah	1	24,500,000	(24,500,000)	0	(24,500,000)	0
3030307027	Survey Meter (Universal Tester)	Buah	11	82,764,000	(8,276,400)	(16,552,800)	(24,829,200)	57,934,800
3040104004	Lemari Penyimpan	Buah	2	36,415,000	(36,415,000)	0	(36,415,000)	0
3050103009	Mesin Fotocopy Electronic	Buah	1	105,394,000	(105,394,000)	0	(105,394,000)	0
3050104001	Lemari Besi/Metal	Buah	17	76,815,600	(9,750,000)	(6,706,560)	(16,456,560)	60,359,040
3050104002	Lemari Kayu	Buah	7	36,000,000	(36,000,000)	0	(36,000,000)	0
3050104004	Rak Kayu	Buah	6	33,000,000	(33,012,000)	12,000	(33,000,000)	0
3050104005	Filing Cabinet Besi	Buah	4	7,700,000	(7,700,000)	0	(7,700,000)	0
3050105002	Hydrant	Buah	11	633,745,092	(633,745,092)	0	(633,745,092)	0
3050105007	CCTV - Camera Control Television System	Buah	1	684,154,000	(684,154,000)	0	(684,154,000)	0
3050105012	Alat Detektor Barang Terlarang/X Ray	Buah	4	9,840,813,000	(9,840,813,000)	0	(9,840,813,000)	0
3050105029	Hand Metal Detector	Buah	5	17,000,000	(17,000,000)	0	(17,000,000)	0
3050105045	Penangkal Petir	Buah	8	200,112,000	(200,112,000)	0	(200,112,000)	0
3050105057	Pintu Elektrik (yang Memakai Akses)	Buah	0	0	(488,400,000)	488,400,000	0	0
3050201002	Meja Kerja Kayu	Buah	51	288,369,550	(247,112,700)	(1,881,850)	(248,994,550)	39,375,000
3050201003	Kursi Besi/Metal	Buah	140	417,628,375	(939,152,750)	530,092,375	(409,060,375)	8,568,000
3050201005	Sice	Buah	2	16,500,000	(16,500,000)	0	(16,500,000)	0
3050201999	Meubelair Lainnya	dummy	0	0	(199,000,000)	199,000,000	0	0
3050203001	Mesin Penghisap Debu/Vacuum Cleaner	Buah	3	25,465,000	(25,465,000)	0	(25,465,000)	0
3050203002	Mesin Pel/Poles	Buah	2	20,000,000	(20,000,000)	0	(20,000,000)	0
3050203003	Mesin Pemotong Rumput	Buah	0	0	(100,000,000)	100,000,000	0	0
3050203999	Alat Pembersih Lainnya	dummy	6	134,000,000	(154,000,000)	20,000,000	(134,000,000)	0
3050204002	A.C. Sentral	Buah	10	2,499,171,074	(2,499,171,074)	0	(2,499,171,074)	0
3050204004	A.C. Split	Buah	1	9,000,000	(9,000,000)	0	(9,000,000)	0
3050206007	Loudspeaker	Buah	1	4,069,000	(4,069,000)	0	(4,069,000)	0
3050206039	Tangga Hidrolik	Buah	3	585,427,000	(585,427,000)	0	(585,427,000)	0
3060101025	Audio Visual	Buah	1	179,000,000	(179,000,000)	0	(179,000,000)	0
3060101041	Professional Sound System	Buah	1	39,864,000	(39,864,000)	0	(39,864,000)	0
3060101048	Uninterruptible Power Supply (UPS)	Buah	2	29,000,000	(44,929,000)	15,929,000	(29,000,000)	0
3060101067	Terminal Board	Buah	12	18,750,000	(25,000,000)	6,250,000	(18,750,000)	0
3060101085	Cable	Buah	1	169,931,000	(169,931,000)	0	(169,931,000)	0
3060102012	Video Monitor	Buah	0	0	(74,800,000)	74,800,000	0	0
3060102128	Camera Digital	Buah	1	18,520,000	0	(1,852,000)	(1,852,000)	16,668,000
3060102167	Drone	Buah	1	63,000,000	(6,300,000)	(12,600,000)	(18,900,000)	44,100,000

**LAPORAN PENYUSUTAN BARANG KUASA PENGGUNA
GABUNGAN
RINCIAN PER SUB-SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED**

UAPB : 022 KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
UAKPB : 288525 KANTOR UPBU LEDE KALUMBANG

Tgl Data : 14/05/26 6:36 AM
Tgl Cetak : 11/06/26 10:34 AM
Halaman : 3
Kode Lap : lap_bmn_susut_gab_satker_poc

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO 31 DESEMBER 2025 - AUDITED					
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN			NILAI BUKU
					SALDO AWAL	MUTASI PENYUSUTAN	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8=6+7	9=5-8
3060104031	Mesin Potong	Buah	8	26,000,000	(86,000,000)	60,000,000	(26,000,000)	0
3060104045	Mesin Barcode	Buah	0	0	(249,340,000)	249,340,000	0	0
3060105016	Waterpas	Buah	1	14,152,000	(1,415,200)	(2,830,400)	(4,245,600)	9,906,400
3060105017	Theodolite (Peralatan Studio Pemetaan/peralatan Ukur Tanah)	Buah	1	110,000,000	(110,000,000)	0	(110,000,000)	0
3060105022	Rambu/Bak Ukur	Buah	1	2,052,000	(205,200)	(410,400)	(615,600)	1,436,400
3060105024	Clinometer	Buah	4	19,152,000	(1,915,200)	(3,830,400)	(5,745,600)	13,406,400
3060105037	Teropong/Keker	Buah	2	5,000,000	(5,000,000)	0	(5,000,000)	0
3060201001	Telephone (PABX)	Buah	1	177,275,000	(177,275,000)	0	(177,275,000)	0
3060201006	Handy Talky (HT)	Buah	16	71,000,000	(71,000,000)	0	(71,000,000)	0
3060307003	Antene HF/SW Stationary	Buah	4	800,000	(800,000)	0	(800,000)	0
3060347002	Genset	Buah	2	4,099,550,000	(4,099,550,000)	0	(4,099,550,000)	0
3060347003	Solar Cell	Buah	20	686,076,600	(355,044,652)	(22,297,488)	(377,342,140)	308,734,460
3070104108	Kursi Zeis	Buah	3	29,250,000	(29,250,000)	0	(29,250,000)	0
3070118012	Dosimeter	Buah	2	6,566,000	(656,600)	(1,313,200)	(1,969,800)	4,596,200
3080119049	Conveyor	buah	1	1,201,458,450	(375,455,765)	(150,182,306)	(525,638,071)	675,820,379
3080123015	Hand Grinding Machine	Buah	1	1,100,000	(756,250)	(137,500)	(893,750)	206,250
3080126012	Work Bench (Alat Laboratorium Proses Pembuatan Pola)	Buah	0	0	(2,057,000)	2,057,000	0	0
3080128010	Plasma Cutting	Buah	1	22,000,000	(15,125,000)	(2,750,000)	(17,875,000)	4,125,000
3080141005	Alat Pemadam Kebakaran	Buah	1	124,850,000	(124,850,000)	0	(124,850,000)	0
3080141251	Stabilizer/UPS	Buah	0	0	(8,023,125)	8,023,125	0	0
3080141320	Watt Meter	Buah	1	3,557,000	(222,313)	(444,625)	(666,938)	2,890,062
3080151013	Bagging Conveyor	Buah	1	6,135,780,000	(6,135,780,000)	0	(6,135,780,000)	0
3080205001	Generator Set (Lab Scale)	Buah	1	38,500,000	(14,116,664)	(2,566,667)	(16,683,331)	21,816,669
3080305002	Uninterrupted Power Supply (UPS)	Buah	1	888,140,000	(621,698,002)	(59,209,333)	(680,907,335)	207,232,665
3080403003	Sirine (Proteksi Lingkungan)	Buah	1	239,885,000	(239,885,000)	0	(239,885,000)	0
3080501002	X-Ray Machine & Control	Buah	1	149,157,940	(149,157,940)	0	(149,157,940)	0
3080704006	Control Panel	Buah	1	449,583,000	(404,624,700)	(29,972,200)	(434,596,900)	14,986,100
3090201005	Alat Khusus Surta (Survey Dan Pemetaan)	Buah	0	0	(54,000,000)	54,000,000	0	0
3090201076	Baju Tahan Api	Buah	4	110,497,704	(110,497,704)	0	(110,497,704)	0
3090201088	Portable Real	Buah	2	12,500,000	(12,500,000)	0	(12,500,000)	0
3090204095	Sepatu Pelindung	Buah	13	49,855,000	(49,855,000)	0	(49,855,000)	0
3090403082	Router (Porter-Cable Trimmer)	Buah	1	5,225,000	(5,225,000)	0	(5,225,000)	0
3100101002	Mini Komputer	Buah	5	87,500,000	(87,500,000)	0	(87,500,000)	0
3100101004	Internet	Buah	1	99,000,000	(99,000,000)	0	(99,000,000)	0
3100101999	Komputer Jaringan Lainnya	Buah	0	0	(15,784,000)	15,784,000	0	0
3100102001	P.C Unit	Buah	16	237,794,500	(92,314,750)	(15,380,375)	(107,695,125)	130,099,375
3100102002	Lap Top	Buah	8	144,021,250	(277,441,000)	133,419,750	(144,021,250)	0

LAPORAN PENYUSUTAN BARANG KUASA PENGGUNA
GABUNGAN
RINCIAN PER SUB-SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED

UAPB : 022 KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
UAKPB : 288525 KANTOR UPBU LEDE KALUMBANG

Tgl Data : 14/05/26 6:36 AM
Tgl Cetak : 11/06/26 10:34 AM
Halaman : 4
Kode Lap : lap_bmn_susut_gab_satker_poc

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO 31 DESEMBER 2025 - AUDITED					
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN			NILAI BUKU
					SALDO AWAL	MUTASI PENYUSUTAN	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8=6+7	9=5-8
3100102999	Personal Komputer Lainnya	dummy	0	0	(46,429,000)	46,429,000	0	0
3100199999	Komputer Unit Lainnya	dummy	0	0	(70,429,000)	70,429,000	0	0
3100203003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	Buah	15	185,292,000	(212,652,002)	107,475,625	(105,176,377)	80,115,623
3100204030	Network Cable Tester	Buah	2	2,191,000	(273,876)	(547,750)	(821,626)	1,369,374
3120204999	Peralatan Bantu Lainnya	dummy	8	20,147,296	(13,095,752)	(2,014,728)	(15,110,480)	5,036,816
3150301021	Tandu	Buah	1	3,500,000	(7,000,000)	3,500,000	(3,500,000)	0
3150403008	Taxi Guidance Sign	Buah	1	238,372,500	(11,918,625)	(23,837,250)	(35,755,875)	202,616,625
3150403010	AFL Control Desk	Buah	1	1,521,820,000	(1,237,339,286)	(113,792,286)	(1,351,131,572)	170,688,428
3150404001	X-Ray Inspection Machine	Buah	1	1,520,700,000	0	(76,035,000)	(76,035,000)	1,444,665,000
3150404002	Walk Through Metal Detector (WTMD)	Buah	3	422,875,000	(344,125,000)	(17,500,000)	(361,625,000)	61,250,000
3150404003	Public Address Branch Exchange (PABX)	Buah	0	0	(75,000,000)	75,000,000	0	0
3150404006	Flight Information Display System (FIDS)	Buah	6	437,000,000	(455,596,200)	199,746,200	(255,850,000)	181,150,000
3150405006	Air Conditioning (AC)	Buah	10	305,000,000	(212,800,000)	(27,850,000)	(240,650,000)	64,350,000
3150406008	Combine Test Piece (CTP)	Buah	1	57,232,732	(54,371,096)	(2,861,636)	(57,232,732)	0
3150406009	Object Test Piece (OTP)	Buah	1	58,272,215	(55,358,605)	(2,913,610)	(58,272,215)	0
3150406024	Power Quality Analyzer-Plus Measurement	Buah	1	284,295,000	(241,650,750)	(28,429,500)	(270,080,250)	14,214,750
3150406999	Alat Ukur Peralatan Faslektrik Lainnya	dummy	1	11,500,000	(7,475,000)	(1,150,000)	(8,625,000)	2,875,000
3170120002	Belt Conveyor (Solid Material Handling Equipment)	Buah	1	1,453,300,000	(875,783,750)	58,302,500	(817,481,250)	635,818,750
3170124004	Polishing Machine/Mesin Poles	Buah	1	1,650,000	(1,134,375)	(206,250)	(1,340,625)	309,375
3180201004	Run Way Light	Unit	301	16,358,746,000	(15,186,946,000)	(781,200,000)	(15,968,146,000)	390,600,000
133111	Gedung dan Bangunan		50	60,995,648,314	(9,301,384,468)	(1,346,179,888)	(10,647,564,356)	50,348,083,958
4010101001	Bangunan Gedung Kantor Permanen	Unit	6	3,922,148,000	(715,547,442)	(98,303,321)	(813,850,763)	3,108,297,237
4010102001	Bangunan Gudang Tertutup Permanen	Unit	1	2,799,413,600	(307,935,496)	(55,988,272)	(363,923,768)	2,435,489,832
4010104001	Gedung Instalasi Studio	Unit	3	840,340,000	(150,204,173)	(21,457,739)	(171,661,912)	668,678,088
4010104999	Bangunan Gedung Instalasi Lainnya	dummy	2	100,447,000	(15,453,384)	(2,207,627)	(17,661,011)	82,785,989
4010113001	Gedung Pos Jaga Permanen	Unit	1	548,188,000	(80,785,600)	(11,540,800)	(92,326,400)	455,861,600
4010118001	Bangunan Gedung Terminal/Pelabuhan/Bandara Permanen	Unit	1	33,239,879,714	(4,882,416,019)	(717,910,474)	(5,600,326,493)	27,639,553,221
4010133999	Bangunan Parkir Lainnya	dummy	4	5,715,000,000	(628,650,000)	(114,300,000)	(742,950,000)	4,972,050,000
4010134001	Taman Permanen	Unit	1	1,547,700,000	(263,109,000)	(30,954,000)	(294,063,000)	1,253,637,000
4010134999	Taman Lainnya	dummy	2	1,798,974,000	(204,413,780)	(36,320,540)	(240,734,320)	1,558,239,680
4010202001	Rumah Negara Golongan II Tipe A Permanen	Unit	17	1,441,614,000	(502,299,858)	(71,757,124)	(574,056,982)	867,557,018
4010202010	Rumah Negara Golongan II Tipe D Permanen	Unit	8	606,299,000	(115,569,790)	(14,364,150)	(129,933,940)	476,365,060
4040104001	Pagar Permanen	Unit	4	8,435,645,000	(1,434,999,926)	(171,075,841)	(1,606,075,767)	6,829,569,233
134111	Jalan dan Jembatan		67,932,390	272,774,968,400	(237,878,647,699)	16,990,076,375	(220,888,571,324)	51,886,397,076
5010108002	Landasan Pacu (Runway) Pesawat Terbang Permukaan Aspal	M2	13,617,602	186,042,671,750	(165,880,087,046)	26,062,497,530	(139,817,589,516)	46,225,082,234
5010108003	Landasan Pacu (Runway) Pesawat Terbang Permukaan Batu Karang	M2	13,763,547	13,691,249,750	(9,421,995,533)	(1,707,701,687)	(11,129,697,220)	2,561,552,530
5010108004	Landasan Pacu (Runway) Pesawat Terbang Permukaan Rumput	M2	13,516,947	26,057,928,750	(24,061,256,809)	(1,996,671,941)	(26,057,928,750)	

LAPORAN PENYUSUTAN BARANG KUASA PENGGUNA
GABUNGAN
RINCIAN PER SUB-SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED

UAPB : 022 KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
UAKPB : 288525 KANTOR UPBU LEDE KALUMBANG

Tgl Data : 14/05/26 6:36 AM
Tgl Cetak : 11/06/26 10:34 AM
Halaman : 5
Kode Lap : lap_bmn_susut_gab_satker_poc

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO 31 DESEMBER 2025 - AUDITED					
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN			NILAI BUKU
					SALDO AWAL	MUTASI PENYUSUTAN	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8=6+7	9=5-8
5010108999	Landasan Pacu Pesawat Terbang Lainnya	M2	26,975,094	18,807,692,150	(15,208,108,252)	(2,399,722,599)	(17,607,830,851)	1,199,861,299
5010109001	Jalan Khusus Inspeksi	M2	52,995	23,336,124,000	(19,493,634,708)	(2,561,659,529)	(22,055,294,237)	1,280,829,763
5010109002	Jalan Khusus Kompleks	M2	4,455	1,971,448,000	(1,787,432,967)	(138,942,033)	(1,926,375,000)	45,073,000
5010109008	Jalan Khusus Lainnya	M2	1,250	571,861,000	(533,736,934)	(38,124,066)	(571,861,000)	0
5010109999	Lainnya (Jalan Khusus)	M2	500	2,295,993,000	(1,492,395,450)	(229,599,300)	(1,721,994,750)	573,998,250
134112	Irigasi		8	21,997,607,000	(19,056,420,728)	(1,876,324,019)	(20,932,744,747)	1,064,862,253
5020106010	Bangunan Pengeluaran/Pintu	Unit	1	562,125,000	(95,561,250)	(11,242,500)	(106,803,750)	455,321,250
5020404002	Saluran Drainage	Unit	4	21,267,600,000	(18,845,349,275)	(1,861,200,017)	(20,706,549,292)	561,050,708
5020505001	Bak Penampung/Kolam/ Menara Penampungan	Unit	2	143,617,000	(97,466,998)	(2,637,143)	(100,104,141)	43,512,859
5020699999	Bangunan Air Bersih/air Baku Lainnya	dummy	1	24,265,000	(18,043,205)	(1,244,359)	(19,287,564)	4,977,436
134113	Jaringan		2	15,247,443,105	(3,109,281,663)	(381,186,078)	(3,490,467,741)	11,756,975,364
5030509999	Instalasi Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Laiannya	dummy	1	13,503,443,105	(2,869,481,663)	(337,586,078)	(3,207,067,741)	10,296,375,364
5030603999	Instalasi Pusat Pengatur Listrik Lainnya	dummy	1	1,744,000,000	(239,800,000)	(43,600,000)	(283,400,000)	1,460,600,000
135121	Aset Tetap Lainnya		3	600,000	0	0	0	600,000
6010101001	Monografi	Buah	1	300,000	0	0	0	300,000
6010301001	Peta (Map)	Buah	2	300,000	0	0	0	300,000
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan		0	0	(51,306,001)	51,306,001	0	0
3050201003	Kursi Besi/Metal	Buah	0	0	(306,000)	306,000	0	0
3060102105	Weapon & Metal Detector (Check Gate)	Buah	0	0	(1,000,001)	1,000,001	0	0
3060201001	Telephone (PABX)	Buah	0	0	(50,000,000)	50,000,000	0	0
JUMLAH			69,201,408	784,387,002,079	(351,593,459,939)	14,294,837,334	(337,298,622,605)	447,088,379,474

TAMBOLAKA, 11 Juni 2026
Penanggung Jawab UAKPB
KUASA PENGGUNA BARANG

AGUS PRIYATMONO, S.T., M.M.
19740709 199703 1 003